

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
JANNAH AL-RAYYAN KOTA P
ADANG SIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**AISAT MIKYAL HASIBUAN
NIM. 2120600011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2025**

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
JANNAH RAYYAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

**AISAT MIKYAL HASIBUAN
NIM. 2120600011**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
JANNAH AL RAYYAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI


*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:


AISAT MIKYAL HASIBUAN

NIM. 2120600011

Pembimbing I


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

Pembimbing II


Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 199510042023212032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi
A.n. Aisat Mikyal Hasibuan

Padangsidimpuan, 9 Desember 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Aisat Mikyal Hasibuan yang berjudul “**Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun**” di RA Jannah AL-Rayyan Kota Padang Sidimpuan”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II



Dina Khairiah M.Pd
NIP. 199510042023212032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisat Mikyal Hasibuan
NIM : 2120600011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidika Islam Anak Usia Dini
Jenis Karya : Skripsi
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9, Desember 2025

Saya yang Menyatakan



Aisat Mikyal Hasibuan

NIM. 2120600011

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisat Mikyal Hasibuan
NIM : 2120600011
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl Raja Enda Mora Kecamatan Ujung Padang Kota
Padangsidimpun Selatan .

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidimpun, 9 Desember 2025
Pembuat Pernyataan


FA4EAANX119193127
Aisat Mikyal Hasibuan

NIM 2120600011

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisat Mikyal Hasibuan
NIM : 2120600011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidika Islam Anak Usia Dini
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul ” **Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidempuan**”. bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 9 Desember 2025
Pembuat Pernyataan



Aisat Mikyal Hasibuan

NIM 2120600011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Aisat Mikyal Hasibuan
NIM : 2120600011
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Sakinah Siregar, M. Pd
NIP. 199301052020122010

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Sakinah Siregar, M. Pd
NIP. 199301052020122010

Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi.
NIP. 19880809 2019032006

Anita angraini lubis, M. Hum
NIP. 199310202020122011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : 16 Desember 2025
Pukul : 09:00 WIB s/d 11:00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 83,5(A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,88
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpuan..
Nama : Aisat Mikyal Hasibuan
NIM : 2120600011
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 10, Desember 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lella Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Aisat Mikyal Hasibuan
Nim : 2120600011
Judul skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah AL-Rayyan Kota Padang Sidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5- 6 tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidempuan yang teridentifikasi pada pengamatan awal di mana sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal membedakan dan menyebutkan seluruh huruf abjad. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan media kartu huruf dan membuktikan peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun setelah diterapkan media kartu huruf tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak anak kelompok B (usia 5-6 tahun). Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan adanya ketertarikan awal dari anak meskipun sebagian besar masih menempel huruf ke papan tulis secara acak dan belum menunjukkan mengenal huruf yang berkembang setelah dilakukan tindakan. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 37% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang). Adapun hasil yang di peroleh dari siklus I pertemuan 2 komponen persentasenya sebanyak 56,1% dengan kategori capaian perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) memiliki rata-rata persentase 46,7% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang). Peningkatan tertinggi terjadi pada Siklus II, di mana rata-rata kemampuan mengenal huruf. Hal ini mendorong anak untuk mengembangkan kepercayaan diri anak terhadap hasil keberanian dalam mengenal huruf didepan guru dan teman-temannya. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 81,6% dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) data yang diperoleh dari siklus II pertemuan 2 komponen persentasenya sebanyak 94,4 % dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) memiliki rata-rata persentase 88% dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik). Perkembangan anak berkembang sangat baik, anak menunjukkan peningkatan dalam mengenal huruf yang nyata, baik dari segi kongnitif/keaksaraan, bahasa (kosa kata), dan psikomotorik (Keterampilan Fisik). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan konkret, sehingga meningkatkan minat mengenal huruf dan pemahaman anak terhadap seluruh huruf abjad.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Mengenal Huruf, Anak Usia 5-6 Tahun, RA Jannah AL-Rayyan

ABSTRACT

Name : Aisat Mikyal Hasibuan
StudentID : 2120600011
Thesis Title : "Using Letter Cards to Improve Letter Recognition Skills in 5-6 Year Old Children at RA Jannah AL-Rayyan, Padang Sidempuan City"

This research is motivated by the low ability to recognize letters in children aged 5-6 years at RA Jannah AL Rayyan Padangsidempuan City identified in the initial observation where most children still have difficulty in recognizing, distinguishing and naming all letters of the alphabet. This study aims to describe the process of implementing letter card media and prove the increase in the ability to recognize letters in children aged 5-6 years after the application of the letter card media. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which is carried out in two cycles, where each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were 15 children in group B (aged 5-6 years). Data were collected through observation and documentation. The results showed an initial interest from the children although most of them still stuck letters to the board randomly and had not shown any developing recognition of letters after the action was carried out. The results obtained from cycle I meeting 1 component percentage was 37% with the category of MB (Starting to Develop) development achievement. The results obtained from cycle I of meeting 2 components showed that the percentage was 56.1% with the BSH (Developing According to Expectations) development achievement category having an average percentage of 46.7% with the MB (Starting to Develop) development achievement category. The highest increase occurred in Cycle II, where the average ability to recognize letters. This encourages children to develop children's confidence in the results of courage in recognizing letters in front of teachers and friends. The results obtained from cycle II meeting 1 component percentage as much as 81.6% with the category of development achievement BSB (Developing Very Well) data obtained from cycle II meeting 2 component percentage as much as 94.4% with the category of development achievement BSB (Developing Very Well) has an average percentage of 88% with the category of development achievement BSB (Developing Very Well). Children's development is developing very well, children show an increase in recognizing real letters, both in terms of cognitive / literacy, language (vocabulary), and psychomotor (Physical Skills). This increase shows that the use of letter card media is effective because it is able to create a more interactive, interesting, and concrete learning atmosphere, thereby increasing children's interest in recognizing letters and understanding of all letters of the alphabet.

Keywords: Letter Card Media, Recognizing Letters, Children Aged 5-6 Years, RA Jannah AL-Rayyan

ملخص

الاسم: عائشة مكيال حسيبوان
رقم الطالب: ٢١٢٠٦٠٠٠١١
عنوان الرسالة: "استخدام بطاقات الحروف لتحسين
مهارات التعرف على الحروف لدى الأطفال بعمر خمسة الي ستة سنوات في مدرسة جنة الريان، مدينة بادانغ
، سيدمبوان."

هذا البحث مدفوع بانخفاض القدرة على التعرف على الحروف لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥ و ٦ سنوات في مدينة جنة الريان بادانجيسيمبوان حيث تم تحديده في الملاحظة الأولية حيث لا يزال معظم الأطفال يواجهون صعوبة في التعرف على جميع حروف الأبجدية وتمييزها وتسميتها. تهدف هذه الدراسة إلى وصف عملية تطبيق وسائل بطاقات الحروف وإثبات الزيادة في القدرة على التعرف على الحروف لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥ و ٦ سنوات بعد تطبيق وسائل بطاقات الحروف. تستخدم هذه الدراسة أسلوب البحث العملي في الفصل الدراسي الذي يتم تنفيذه في دورتين، حيث تتكون كل دورة من أربع مراحل: التخطيط والعمل والملاحظة والتأمل. كان موضوعات هذه الدراسة ٢٥ طفلاً في المجموعة ب (الذين تتراوح أعمارهم بين ٥ و ٦ سنوات). تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق. أظهرت النتائج اهتماماً أولياً من الأطفال على الرغم من أن معظمهم ما زالوا يلصقون الحروف على السبورة بشكل عشوائي ولم يظهروا أي تطور في التعرف على الحروف بعد تنفيذ الإجراء. كانت النتائج التي تم الحصول عليها من الدورة الأولى التي تلي نسبة مكون واحد ٧٣٪ مع فئة الإنجاز التنموي (بدء التطوير). وأظهرت النتائج التي تم الحصول عليها من الدورة الأولى من تلبية مكونين أن النسبة كانت ٥٦,٢٪ مع فئة إنجاز التطوير (التطوير وفقاً للتوقعات) بمتوسط نسبة ٧٦,٣٪ مع فئة إنجاز التطوير (البدء في التطوير). حدثت أعلى زيادة في الدورة الثانية، حيث كان متوسط القدرة على التعرف على الحروف. وهذا يشجع الأطفال على تطوير ثقة الأطفال في نتائج الشجاعة في التعرف على الحروف أمام المعلمين والأصدقاء. النتائج التي تم الحصول عليها من الدورة الثانية التي تجتمع بنسبة مكون واحد تصل إلى ٦٢,٦٪ مع فئة الإنجاز التنموي (التطور بشكل جيد للغاية) التطور البيانات التي تم الحصول عليها من الدورة الثانية التي تجتمع بنسبة مكونين تصل إلى ٤٧,٧٪ مع فئة الإنجاز التنموي التطور بشكل جيد للغاية يتطور نمو الأطفال (بشكل جيد للغاية) لديها نسبة مئوية متوسطة قدرها ٦٦٪ مع فئة الإنجاز التنموي بشكل جيد للغاية، ويظهر الأطفال زيادة في التعرف على الحروف الحقيقية، سواء من حيث الإدراك / محو الأمية واللغة (المفردات) والمهارات النفسية الحركية (المهارات البدنية). تُظهر هذه الزيادة أن استخدام وسائل بطاقات الحروف فعال لأنه قادر على خلق جو تعليمي أكثر تفاعلية وإثارة للاهتمام وملموسة، وبالتالي زيادة الأطفال بالتعرف على الحروف وفهم جميع اهتمام.حروف الأبجدية

الكلمات المفتاحية: وسائل بطاقات الحروف، التعرف على الحروف، الأطفال من عمر ٥-٦ سنوات، جن
الريان

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam semoga senantiasa dapat tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul “ Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun” di RA Jannah AL-Rayyan Kota Padang Sidempuan”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat masih banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, kesadaran penulis akan betapa luasnya ilmu Allah SWT dan betapa terbatasnya kemampuan diri, senantiasa menyertai peneliti dalam setiap langkah dan tahapannya serta tidak lepas dari bantuan, dukungan, motivasi dan nasihat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Prof Dr Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor bidang Administrasi umum Perencanaan Dan Keuangan Dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A Wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan keuangan Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, dan wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama bapak Hamdan Hasibuan S.Pd.I., M.Pd.
3. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan wadah dan perhatian terhadap segala keluh kesah kami sebagai mahasiswa pialud selama menjalani masa perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. sebagai pembimbing I. ibu adalah mentor yang sangat menginspirasi dan memotivasi penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Terimakasih atas kesabaran, waktu dan ilmu yang telah ibu berikan.
5. Ibu Dina Khairiah, M.Pd sebagai pembimbing II yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Khususnya ibunda dan ayahanda dosen pialud yang telah mendidik, mendukung, dan mensupport kami selama perkuliahan yaitu ibunda sakinah siregar, M.Pd, ibunda Rizki Amaliah Ritonga, M.Pd, ibunda Sardiah Srikandi, M.Pd serta ayahanda dari pialud bapak Agung Kaisar Siregar, M.Pd
7. Ibu kepala sekolah RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpuan yaitu ibu Eva Gustina Nasution, S.Pd.I beserta guru-guru yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.

8. Teristimewa dua insan terkasih dua malaikat tak bersayap dalam hidup penulis, Ayahanda Hj Faisal Khiyar Hasibuan S.Pd.I dan Ibunda Eva Gustina Nasution S.Pd.I Lebih dari sekedar kata terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang dan cinta tulus disetiap helaan napas, setiap tetes keringat, semangat, nasehat, motivasi dan setiap doa yang tak pernah putus telah menjadi fondasi kokoh mengiringi langkah penulis hingga detik ini. Skripsi ini bukan hanya selembar kertas, namun representasi cinta dan bakti seorang anak yang mengagumi ketangguhan dan perjuangan tanpa batas kalian. terima kasih ayah & umak.
9. Teruntuk saudara-saudara tercinta penulis, khususnya abang saya Arif Billah Hasibuan, S.Pd sekaligus adek saya Malik Rayyan Hasibuan Dan Jihat Ziad Hasibuan yang sedang menempuh pendidikan nya di damaskus syiria. Saya ucapkan terimakasih atas Bantuan, dukungan, serta do'a dan partisipasi yang telah memberikan semangat kepada penulis sehinggapenulis bisa menyelesaikan skripsi sampai saat ini.
10. Teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2021 terkhusus PIAUD-2 yaitu Rahimah, Asma, Maulia, Nabila, Chintya, Dina, Feby, Desi, Balqis, Susi, Fauziah, Hamidah, Endah dan Putri. Yang telah menjadi teman berkeluh kesah, saling membantu, dukungan dan berjuang bersama menyelesaikan pendidikan S1 dan menjadi wanita-wanita karir yang sukses dan sholehah Aamiin.
11. Terkhusus untuk diri saya sendiri (aisa), terima kasih karna telah berjuang sampai detik ini, terima kasih untuk segala usaha yang kamu perjuangkan sampai skripsi ini selesai, dan terima kasih atas pengorbanan disetiap malam yang dilalui dengan air mata, rasa sabar yang selalu dikuatkan dan keyakinan yang selalu diusahakan agar skripsi ini selesai. Saya ucapkan Terima kasih yang sedalam-dalamnya karna

sudah menjadi sahabat paling setia dalam perjalanan ini, saya bangga atas segala usaha yang kamu perjuangkan ica. ;)

Padangsidimpun, 7 Oktober 2025

Aisat Mikyal Hasibuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Indikator Tindakan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kemampuan Mengenal Huruf.....	10
1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf.....	10
2. Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf.....	16
4. Strategi Pembelajaran dalam Pengenalan Huruf	19
B. Penggunaan Media Kartu Huruf	21
1. Pengertian Media Kartu Huruf	21

2. Jenis dan Manfaat Penggunaan Media Kartu Huruf.....	23
3. Penggunaan Media Kartu Huruf.....	26
C. Anak Usia Dini	29
1. Pengertian Anak Usia Dini	29
2. Karakteristik Anak Usia Dini	31
D. Penelitian Terdahulu	34
E. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	40
B. Waktu Penelitian.....	40
C. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
D. Latar dan Subjek Penelitian	44
E. Sumber Data.....	44
F. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	44
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
H. Teknik Pemeriksaan KeabsahanData	50
I. Teknik Analisis Data.....	50
J. Sistematika Penulisan	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

Lampiran 1 Lembar Observasi Anak
Lampiran 2 Observasi Guru
Lampiran 3 Rpph Pertemuan 1
Lampiran 4 Rpph Pertemuan 2
Lampiran 5 Rpph Pertemuan 3
Lampiran 6 Rpph Pertemuan 4
Lampiran 7 Daftar Ceklis Observasi Awal
Lampiran 8 Daftar Ceklis Hasil Observasi Awal
Lampiran 9 Daftar Ceklis Observasi Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 10 Daftar Ceklis Observasi Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 11 Daftar Ceklis Observasi Siklus Ii Pertemuan 1
Lampiran 12 Daftar Ceklis Observasi Siklus Ii Pertemuan 2
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 14 Biodata Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Agenda /Perencanaan Penyusunan Skripsi

Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal Pada Proses Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.2 Daftar Nama Anak-Anak

Tabel 4.3 Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf Siklus I Pertemuan I

Tabel 4.4 Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf Siklus I Pertemuan 2

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Siklus I Pada Proses Pembelajaran

Tabel 4.5 Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf Siklus II Pertemuan I

Tabel 4.6 Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf Siklus II Pertemuan 2

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Siklus II Pada Proses Pembelajaran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Ptk Modifikasi Dari Kurt Lewin

Gambar 4.1 Hasil Menempel Kartu Huruf Ke Papan Tulis

Gambar 4.2 Aktivitas Anak Dalam Menunjukkan Huruf Abjad Ke Guru

Gambar 4.3 Anak-Anak Menunjukkan Kartu Huruf Yang Dia Akan Tempelkan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu yang sedang dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Periode ini sering disebut sebagai "usia emas" (*golden age*) karena otak anak berkembang dengan sangat cepat dan menerima rangsangan dengan optimal. Defenisi anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (*national assosiation education for young children*) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun¹. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, periode ini, sejak lahir hingga sekitar usia delapan tahun, merupakan waktu yang sangat penting bagi anak, baik dari segi pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial-emosional, dan perkembangan bahasa.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang dijalani setiap anak didik sebelum masuk ke pendidikan dasar atau sekolah dasar, pendidikan anak usia dini juga merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan dengan pemberian rangsangan pendidikan yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan tumbuh kembang anak². Lembaga paud merupakan dasar bagi seorang anak usia dini dalam menentukan tahapan terhadap kelanjutan jenjang pendidikan yang dilalui. Apabila ini menjadi sebuah

¹ Giandari Maulani dkk, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Sada Kurnia Pustaka, 2017) Hal 43.

² Opan Arifudin dkk, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Widina Bhakti Persada, 2018) hal 5 .

dasar perlu adanya kesiapan secara mendalam dan juga memadai agar lembaga paud bisa memberikan pelayanan dan juga pengoptimalan perkembangan seluruh aspek sesuai tahapan usia anak.

Adapun stimulasi dasar untuk usia 4 sampai 6 tahun didasarkan dari enam aspek perkembangan anak, hal dikaitkan melalui bidang-bidang utama yang perlu distimulasi agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Berdasarkan peraturan pemerintah dan pandangan para ahli, keenam aspek ini saling berhubungan dan menjadi dasar bagi perkembangan anak di tahap selanjutnya, yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Media pembelajaran untuk anak usia dini adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau alat untuk menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada anak. Tujuannya berupa untuk merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian anak agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Menurut Undi suyanto yaitu Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar, pembelajaran atau pelatihan untuk anak³.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf khususnya konsep pengenalan huruf sudah dapat dilakukan sejak usia dini, dan program pengenalan keaksaraan di lembaga PAUD dapat dijadikan pembelajaran yang amat membantu

³ hikayatul Amalia, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pencantolan Kata Ke Benda Di Sekitar," *IAI Persis Bandung*, 2021, hal 28.

perkembangan keaksaraan anak. Dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf usia 4-6 tahun perlu dilakukan agar anak, jangan sampai merasa dipaksa mengenal semua huruf dengan pembelajaran yang kaku. Peranan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak khususnya mengenal huruf adalah menyajikan pembelajaran dan media yang menarik sesuai dengan pengembangan, pengalaman dan keinginan anak⁴.

Anak-anak menggunakan bahasa bukan hanya untuk komunikasi sosial tetapi juga untuk merencanakan memonitor perilaku anak didik dengan caranya sendiri. Penggunaan bahasa untuk mengatur diri sendiri ini dinamakan "pembicaraan batin" (*inner speech*) atau "pembicaraan privat" (*private speech*) menurut Vygotsky *private speech* adalah alat penting bagi pemikiran selama masa kanak-kanak (*early childhood*). Vygotsky percaya bahwa bahasa dan pikiran pada mulanya berkembang sendiri-sendiri lalu kemudian bergabung. Vygotsky mengatakan bahwa semua fungsi mental punya asal usul eksternal atau sosial⁵.

Berdasarkan hasil observasi di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidimpuan dapat dilihat ketika guru memberikan tugas kepada anak untuk menyebutkan dan menuliskan huruf, masih banyak diantara peserta didik yang belum mampu dan belum bisa menghafalkan huruf-huruf abjad seperti huruf A sampai Z dan susunan dari huruf abjad tersebut. Kemampuan anak mengenal huruf juga masih rendah, baik dari cara pengucapan

⁴ Anisa Nabilah Fithri And Siti Mahmudah, Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Bagi Siswa Tunagrahita Ringan, N.D. 2021 hal 22.

⁵ John W. John W.Santrock, *Perkembangan Kongnitif Dan Bahasa*, 978th-979th-3952nd-82nd-0 ed. (prenada media group, n.d.) hal 110.

yang kurang jelas maupun anak masih kurang mampu membedakan bentuk huruf. Hal ini terjadi karena guru tidak terlalu menggunakan media pembelajaran dalam proses pengenalan huruf abjad, guru hanya memperkenalkan huruf pada anak secara langsung dengan menuliskan huruf pada papan tulis lalu menyebutkan bunyi huruf sambil menunjuk huruf pada papan tulis⁶.

Pembelajaran yang masih berpusat kepada guru ini mengakibatkan anak menjadi kurang memahami di dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan ketertarikan anak terhadap kegiatan pembelajaran dalam pengenalan huruf-huruf abjad.

Penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran anak usia dini yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan keterampilan dalam mengenal huruf. Media ini mampu merangsang anak untuk belajar secara aktif melalui permainan, meningkatkan daya ingat, mengembangkan kepercayaan diri, serta memperkaya kosa kata dalam mengenal huruf. Selain itu, kartu huruf membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak merasa lebih termotivasi dan tidak mudah bosan dalam belajar mengenal huruf.

Penggunaan media ini juga mendukung perkembangan aspek kognitif, sosial, dan motorik anak secara bersamaan, serta mempersiapkan anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya⁷. Guru perlu merancang dan

⁶ Siti Warna Pulungan, "Observasi Di RA Jannah AL-Rayyan," *Padangsidimpuan*, pada tanggal 9 agustus pukul 11.00 wib 2025.

⁷ Wulandari Retnaningrum dan Inayatul Lathifah, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini," *Institut Agama Islam Imam*

mengembangkan pembelajaran untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak dengan tepat. Sehingga mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf bermakna dalam situasi yang menyenangkan. Suasana belajar harus diciptakan melalui media yang menyenangkan salah satunya adalah media kartu huruf. Media kartu huruf adalah kartu huruf merupakan alat peraga praktis dan menarik bagi kalangan anak-anak khususnya anak berkesulitan membaca yang sangat membutuhkan rangsangan untuk memicu kemampuan belajarnya khususnya kemampuan membaca permulaan⁸.

Di antara media pembelajaran, media kartu huruf adalah media yang paling umum dipakai, hal ini disebabkan anak usia dini lebih menyukai gambar dan huruf yang ada didalam kartu huruf tersebut daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan dengan baik, sudah tentu akan menambah semangat anak usia dini dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif di sekolah, sekaligus menjadi panduan bagi pendidik dan orangtua dalam mendukung perkembangan anak. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti memilih judul penelitiannya yaitu **“Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidimpuan.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini adalah tentang ”penggunaan *media kartu huruf* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun” di

Ghozali Cilacap (Juni 2020) hal,1.

⁸ Julia dkk, “Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf,” *Jawa Barat*, 2021, Hal 2.

RA Jannah Al-Rayyan Kota Padang Sidempuan”

1. Anak masih belum mampu mengenal seluruh huruf abjad mulai dari huruf A sampai Z.
2. Anak masih belum mampu membedakan seluruh bentuk huruf abjad mulai dari huruf A sampai Z pada proses pengenalan huruf abjad.
3. Anak masih belum mampu menyebutkan sebagian huruf abjad dengan baik, dan hanya mampu menyebutkan huruf A sampai M saja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi permasalahan di atas, permasalahan dibatasi pada penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian istilah dalam penelitian ini maka peneliti menjelaskan sebagai berikut rumusan masalah:

1. Penggunaan Media Kartu Huruf

Pengertian penggunaan ini mengarah ke cara guru atau pendidik menerapkan kartu huruf sebagai alat bantu ajar. Ini tidak hanya sebatas menunjukkan kartu, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas interaktif, permainan, dan metode pengajaran yang menggunakan kartu tersebut dalam kegiatan belajar-mengajar yang menggunakan kartu bergambar atau berisi huruf sebagai alat bantu utama.

Media kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu huruf tersebut⁹. Media ini dapat dilengkapi juga dengan gambar atau warna untuk menarik minat anak. Abjad-abjad yang dituliskan pada potongan- potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks).

2. Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf adalah suatu kemampuan mengenal huruf, Media ini bertujuan untuk membantu anak-anak mengenal dan mengingat huruf, dan meningkatkan kemampuan literasi awal, serta menstimulasi perkembangan bahasa dan kognitif **anak** dalam sebuah pengenalan huruf. Adapun isi dari kartu huruf adalah huruf-huruf alfabet atau abjad yang kegunaannya dipergunakan khusus dalam pendidikan anak usia dini (AUD) untuk mengembangkan cara menyelesaikan suatu masalah melalui media kartu huruf.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, yang merupakan masa perkembangan penting dalam kehidupan manusia. Pada tahap ini, anak mengalami pertumbuhan fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik yang sangat pesat. Masa usia dini sering disebut sebagai "masa emas" (*golden age*) karena pengalaman dan stimulasi

⁹ sakinah siregar "peningkatan bahasa anak usia dini dengan media panggung boneka,2023 hal 7.

yang diberikan pada periode ini memiliki dampak jangka panjang terhadap kemampuan dan karakter anak di masa depan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah di atas. Bagaimana penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, peneliti tentu memiliki tujuan penelitian tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut di atas, kegunaan penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini membantu memastikan bahwa media kartu huruf yang dikembangkan benar-benar efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf-huruf alfabet pada anak usia 5-6 tahun dan temuan ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan desain kartu huruf agar lebih menarik dan ramah anak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar memberikan bermanfaat bagi beberapa

pihak, sebagai berikut:

- a. Bagi guru atau pendidik: guru dapat menggunakan pembelajaran media kartu huruf sebagai metode pembelajaran yang menarik dan efektif. Dan dengan penilaian dalam pembelajaran juga, guru dapat menggunakan media kartu huruf sebagai alat untuk menguji penguasaan anak terhadap pengenalan huruf-huruf alfabet.
- b. Bagi orang tua: memberikan bimbingan kepada orang tua tentang penggunaan media yang tepat untuk mengembangkan pemahaman mengenal huruf-huruf alfabet anak di rumah dan memotivasi orang tua untuk lebih terlibat aktif dalam proses belajar pada anak.
- c. Bagi anak usia 5-6 tahun: peningkatan media kartu huruf dengan desain menarik dapat meningkatkan minat mengenal huruf kepada anak dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermanfaat.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan pada penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan pengenalan huruf-huruf alfabet dalam bentuk media kartu huruf. Penerapan langkah-langkah kegiatan dalam penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidempuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Mengenal Huruf

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari yang tidak tahu menjadi tahu tentang keterampilan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan maknanya. Menurut Wulandari Retnaningrum kemampuan mengenal huruf merupakan dasar membaca untuk menguasai berbagai bidang studi, jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan mengenal huruf agar dapat membaca, maka anak akan mengalami banyak kendala dalam belajar¹⁰. dalam membantu anak mengenal huruf, guru harus menggunakan media yang berupa alat permainan yang memotivasi anak untuk belajar dan media nya harus dibuat dengan cara yang berbeda agar anak tidak bosan atau jenuh dalam belajar¹¹.

Menurut Vygotsky pada awalnya kemampuan kognitif dan bahasa masing-masing berkembang sebagai dua sistem yang berkembang terpisah. Sebelum usia sekitar 2 tahun, anak-anak menggunakan kata-kata secara sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang di sekitarnya. Sekitar usia dua tahun, pikiran dan bahasa bergabung. Bahasa yang awalnya sebagai penunjang utama interaksi sosial kemudian diinternalisasi sehingga dapat

¹⁰ Wulandari Retnaningrum, Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap (2020) hal 8.

¹¹ Retnaningrum, Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap, (2020) hal 15 .

mengarahkan tindakan-tindakan dan pikiran anak ¹².

Perkembangan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun dalam hal kemampuan berbicara hampir sama dengan kemampuan orang dewasa. Pada usia ini anak telah menguasai sedikitnya 2500 kosa kata dan menggunakannya secara aktif dalam berkomunikasi. tetapi peneliti memilih usia 5-6 tahun dalam pengenalan huruf terhadap anak usia ini dikarenakan peneliti memiliki maksud dan tujuan supaya anak memiliki pemikiran yang matang dan baik terhadap usia yang dia jalankan.

Kemampuan mengenal huruf juga adalah tahap perkembangan di mana anak-anak berkembang dari belum tahu menjadi memahami hubungan antara bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengidentifikasi dan memahami bentuk huruf. Mengetahui huruf juga penting bagi anak usia dini, karena anak sering mendengar huruf latin, Arab, dan lainnya di lingkungan anak. Kemampuan anak untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf ditingkatkan ketika anak belajar banyak huruf.

Berdasarkan penjelasan yang dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf yang terdiri dari dua puluh enam macam yang masing-masing bunyi tersebut dapat dibuat menjadi satu kata atau kalimat sehingga anak dapat mengenal huruf abjad, dan dapat membedakan huruf A sampai Z pada huruf abjad

¹² Susanti Etnawati, "Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* (2022), Hal 130.

2. Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari tidak tahu menjadi tahu tentang keterampilan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan maknanya. Dan kemampuan mengenal huruf diartikan juga dalam kesanggupan melakukan dengan mengenal tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara yang melambangkan bunyi dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa¹³. Keaksaraan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak. Kemampuan anak didasarkan keaksaraan awal, dan pengaruh keterlambatan keaksaraan pada anak didasari oleh faktor orang tua dan lingkungan sekitar. Dimana orang tua merupakan guru utama dirumah¹⁴. Adapun beberapa tahap-tahapan dalam perkembangan kemampuan pengenalan huruf pada AUD:

a. Usia 2 Tahun

Di usia dua tahun anak mulai mengenal beberapa huruf dan lagu alfabet anak-anak sering mulai beberapa huruf, terutama huruf pertama dari nama anak atau huruf yang anak lihat dalam kegiatan sehari-hari. Dan anak juga mulai menyukai lagu alfabet (Lagu ABC) yang menjadi sarana menyenangkan untuk mengajarkan anak susunan huruf. Anak-anak mungkin belum dapat membedakan setiap huruf saat ini, tetapi mendengarkan lagu-lagu ini membantu anak memahami bahwa huruf-

¹³ Windri Kapiso et al., *Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak*,(2021) Hal 9.

¹⁴ Efridawati Harahap and Asriana Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat Buta Aksara Pada Anak Usia 7-9 Tahun Melalui Taman Belajar*, 2021 hal 5.

huruf membentuk sebuah sistem.

b. Usia 3 Tahun

Anak memiliki Kemampuan untuk membaca huruf biasanya semakin berkembang pada usia tiga tahun. Anak dapat mengenali sekitar tiga belas huruf alfabet dan, saat diminta, dapat menyebutkan nama beberapa huruf. Misalnya, jika anak melihat huruf "A" di buku atau poster, anak bisa dengan bangga menyebutnya "A". Pada titik ini, anak juga mungkin mulai mengaitkan huruf dengan benda-benda tertentu, seperti "A untuk Apel" atau "B untuk Bola", yang membantu anak mengingat dan menghubungkan huruf satu sama lain.

c. Usia 4 Tahun

Anak mengenal semua huruf alfabet secara berurutan biasanya, anak-anak di usia empat tahun sudah dapat mengenal semua huruf alfabet secara berurutan, dari A hingga Z. Anak juga lebih baik dalam menyebutkan huruf dalam kata-kata sederhana. Misalnya, jika Anda menunjuk gambar kata "sapi", anak-anak dapat menyebutkan setiap hurufnya secara terpisah¹⁵.

d. Usia 5- 6 tahun

Anak mengalami perkembangan literasi awal (*early literacy*) yang penting untuk kesiapan membaca pada anak, yaitu dalam pengenalan bentuk huruf, anak mulai mengenali dan membedakan bentuk huruf, baik huruf besar maupun huruf kecil dan dapat menyebut nama huruf jika

¹⁵ Aris Santjaka And Wanodya Hapsari, *Stimulasi Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun*, Purwokerto (2021), Hal 24.

ditunjukkan satu persatu dan bisa mengidentifikasi huruf yang sering anak lihat seperti huruf awal dari nama anak.¹⁶

Dalam pengenalan nama huruf, anak dapat menyebutkan nama-nama huruf secara acak atau berurutan, dan dapat menunjukkan pemahaman bahwa setiap huruf memiliki nama unik meskipun belum menghubungkan dengan bunyi. Contohnya seperti "ini huruf A" "itu huruf B"

Pernyataan diatas dapat disimpulkan pendidik sangat penting untuk memahami dan mengetahui perkembangan anak dalam mengenal huruf untuk anak usia dini. Aktivitas-aktivitas yang melibatkan seperti mengenal menulis dan menyebutkan akan membantu mempercepat perkembangan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak-anak. Maka dari itu pendidik harus memahami dan mengetahui bagaimana cara pengenalan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet untuk anak usia dini sangat penting.

Indikator dalam perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun adalah :

1. Anak sudah dapat mengenal bentuk-bentuk huruf abjad mulai dari awalan A-Z, baik dalam metode nyanyian ataupun metode pengulangan saja,
2. Anak sudah dapat membedakan berbagai bentuk huruf abjad mulai dari A-Z juga .

¹⁶ Ariska Fidyah Istikomah and R. Asto Soesyasmoro, "Pengaruh Penggunaan Kartu Konsep terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Klinik Hey Kids Kartasura," (2022) Hal 12.

3. Anak juga mampu menyebutkan beberapa huruf abjad yang apabila ditunjuk oleh peneliti, anak dapat mengenalinya dengan baik.

Media kartu huruf juga memfasilitasi pendekatan pembelajaran berbasis bermain yang diusulkan oleh teori Piaget dan Vygotsky. Teori Piaget menekankan pentingnya eksplorasi aktif dalam pembelajaran anak usia dini, sementara teori Vygotsky menggaris bawahi peran interaksi sosial dalam mendukung perkembangan kognitif anak¹⁷. Dalam pengertian perkembangan kognitif pada anak yaitu dalam proses berkembangnya anak dapat berpikir, memahami, dan mengingat dalam memecahkan masalah pada anak, yang secara khusus digunakan untuk mengenali, membedakan, dan menyebutkan huruf-huruf abjad sebagai dasar awal membaca dan menulis pada anak.

Menurut teori Montessori, metode yang menekankan pada pembelajaran yang mandiri dan berbasis indra (sensori). Montessori percaya bahwa anak belajar paling baik dengan berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran yang konkret dan dapat disentuh¹⁸. Lambang huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf¹⁹.

¹⁷ Benedikta Eno Wio et al., *Analisis Kebutuhan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di TK ST Theresia Mangulewa*, 2,(2022) hal 6.

¹⁸ Ani Oktarina Maemonah, "Filsafat Pendidikan Maria Montessori Dengan Teori Belajar Progresivisme Dalam Pendidikan Aud," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2020)hal 64.

¹⁹ Deasy Ariatiningsih, *Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Flashchart Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Awal Pada Anak" (2020) Sidoarjo*, hal 6.

Berdasarkan beberapa teori di atas, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf

Orang tua yang ramah, demokratis, dapat mengarahkan anak-anak ke kegiatan pendidikan, menantang anak untuk berpikir kritis, dan mendorong anak untuk mandiri adalah orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak untuk mempersiapkan anak untuk belajar di sekolah,²⁰ Sikap dan tingkah laku seorang anak yang dibesarkan oleh kedua orang tuanya, orang tua tunggal, seorang pembantu rumah tangga, atau orang tua angkat akan dipengaruhi. Anak yang dibesarkan oleh seorang ayah saja tidak sama dengan anak yang dibesarkan oleh ibu saja. Anak-anak biasanya mengalami tekanan setelah salah seorang anggota keluarga meninggal dunia. Anak-anak juga mengalami trauma karena perceraian. Guru harus peka terhadap perubahan yang tiba-tiba terjadi pada anak dan memahami lingkungan keluarga anak. Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang senang membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anak-anak anak²¹

²⁰ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (PT Bumi Aksara, 2017)hal 12.

²¹ Ali Mustadi, Arif Wiyat Purnanto, Octavian Muning Sayekti, *Bahasa Dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka* (UNY press, 2022) hal 9.

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf Menurut Lamb dan Arnold, faktor faktor tersebut adalah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis:

a. Faktor Fisiologis:

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, keterbatasan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan adalah kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, dan kekurangan matangan secara fisik dan keterbatasan neurologis juga merupakan faktor yang menyebabkan anak gagal meningkatkan kemampuan mengenal hurufnya.

b. Faktor Intelektual;

Faktor intelektua Heinz mendefinisikan inteligensi sebagai proses berpikir yang terdiri dari pemahaman penting tentang situasi yang diberikan dan Tindakan yang tepat terhadapnya Dalam kategori faktor intelektual, disebutkan bahwa ada korelasi positif antara kecerdasan yang ditunjukkan oleh IQ dan peningkatan remedial membaca rata-rata.

c. Faktor lingkungan:

Faktor lingkungan kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memengaruhi perkembangan anak dan bahkan dapat menghambat kemajuan anak dalam membaca.

d. Faktor Psikologis:

Faktor Psikologis Motivasi, minat baca, kematangan sosial, kematangan emosi, dan penyesuaian diri adalah faktor psikologis. Motivasi adalah faktor yang mendorong anak untuk melakukan kegiatan

membaca. Faktor kematangan sosio-emosi dan penyesuaian diri termasuk stabilitas emosi, kepercayaan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha untuk membaca²²

Peran dari seorang guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam membangun sikap positif, rasa ingin tahu, kemandirian serta logika intelektual dari seorang siswa dalam belajar pengenalan huruf. Proses belajar mengajar yang efisien sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa yang dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar secara nyata dapat dilihat dari skor atau nilai yang tertulis dengan mengerjakan suatu tes atau ulangan, sedangkan berdasarkan menurut para tokoh hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dilihat secara langsung dan diamati²³.

Jadi Kesimpulan dari pembahasan terkait faktor memengaruhi kemampuan mengenal huruf anak usia dini termasuk lingkungan literasi yang kaya, interaksi verbal yang signifikan dengan orang dewasa, permainan edukatif yang menarik, dan kesiapan motorik halus anak. Dengan stimulasi yang tepat, anak-anak pada usia ini umumnya mampu mengenali seluruh huruf alfabet dan mengeja kata-kata sederhana sebagai dasar untuk belajar membaca dan menulis, serta mulai memahami fungsi huruf dalam kata. Semua komponen ini saling mendukung dalam pembangunan keterampilan

²² Alya Fatihah Hendayana, Tatat Hartati, And Sendi Fauzi Giwangsa, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Fase A Di Sekolah Dasar Kota Bandung" (2021) hal 10.

²³ Ali Wardhana Manalu And Dina Khairiah, Peningkatan Proses Pembelajaran Kosakata Dengan Permainan Teka-Teki Bergambar Anak Usia Dasar, 2021 hal 5.

huruf visual anak

4. Strategi Pembelajaran dalam Pengenalan Huruf

Pembelajaran anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui pendekatan bermain karena dunia anak adalah dunia bermain. Strategi bermain sambil belajar memberikan pengalaman langsung yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah memahami konsep, termasuk dalam pengenalan huruf. Dan dalam strategi ini, anak belajar mengenal huruf melalui permainan edukatif seperti puzzle huruf, kartu huruf, balok alfabet, permainan mencocokkan huruf, dan lain-lain. Ini membuat pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membebani, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak²⁴.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang didalamnya antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan evaluasi hasil belajar sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008

Terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan dalam menyampaikan metode belajar mengenal huruf untuk anak prasekolah adalah ;

- a. Metode yang digunakan hendaknya mampu mengembangkan sikap modalitas yang ada. Ada 3 modalitas otak yang seharusnya bisa disentuh oleh sebuah metode belajar mengenal huruf, yaitu modalitas visual (penglihatan), modalitas auditorial (pendengaran) dan modalitas kinestetik

²⁴ Suci Amalia And Dahlia Patiung, "Pengembangan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Kemampuan Mengenal Huruf Latin Bagi Anak Usia Dini," Sulawesi Selatan (2021).

(Gerakan). Jika ketiga modalitas otak tersebut telah dimiliki oleh sebuah metode belajar belajar mengenal huruf, maka metode ini bisa dikatakan sebagai metode yang efektif untuk anak ²⁵.

b. Cerita Sesuai dengan Dunia Anak (Bermain dan Bermain)

Bercerita dan bermain merupakan salah satu aspek untuk memaksimalkan modalitas otak. Bercerita lebih menonjolkan aspek auditorial, sementara bermain lebih menonjolkan kinestetik

c. Metode Mudah dan Menyenangkan

Sebuah metode belajar yang sederhana dan menyenangkan akan lebih mudah diterima oleh. Jika anak sudah merasa nyaman dengan sebuah metode, maka akan menumbuhkan minat dan gairah anak untuk terus mengikuti Pelajaran yang kita berikan.

d. Adanya alat peraga (misalnya kartu huruf atau gambar peraga lainnya)

Adanya lagu riang akan menambah semangat anak untuk memaksimalkan modalitas auditorial. Modalitas auditorial mengakses segala jenis bunyi dan kata maupun huruf yang diciptakan maupun diingat misalnya music dan nada.

e. Memberikan stimulasi atau rangsangan agar gambar dan huruf yang dikenalkan dapat dihafalkan oleh anak dengan baik.

²⁵ Intan Melina Kristy et al., "Metode Pembelajaran Total Physical Response (TPR) Berbasis Media Realia dan Interaksi Sosial Terhadap Kemampuan Berbicara Informatif Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK B," *Journal of Education Action Research* 8, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja (2021) hal. 453.

B. Penggunaan Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu Huruf

Media dapat digunakan untuk menyampaikan informasi untuk merangsang ide, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi pembelajaran. Alat-alat media, kadang-kadang disebut sebagai alat bantu pembelajaran, mempunyai potensi tidak hanya untuk membantu anak-anak berkomunikasi dengan lebih efektif namun juga memberikan respon positif terhadap semua pesan yang disampaikan²⁶

Kartu huruf merupakan penggunaan sejumlah kartu menjadi alat bantu buat belajar membaca menggunakan cara melihat serta mengingat bentuk huruf. Kartu huruf adalah kartu alfabet yang berisi gambar, alfabet, dan simbol. Kartu-kartu ini membantu mengajar atau membimbing anakanak muda saat anak berkolaborasi untuk memanfaatkan simbol-simbol ini. Namun "huruf" yang dibicarakan di sini adalah kartu alfabet yang Anda buat sendiri menggunakan kertas persegi panjang berwarna putih²⁷

Maria Montessori (1870–1952), seorang pendidik dan dokter asal Italia, adalah salah satu tokoh penting yang berperan dalam perkembangan media huruf. Ia membuat "huruf sandpaper", yang merupakan huruf kasar yang ditempelkan pada papan, untuk menunjukkan bentuk huruf secara visual dan taktil. Metode Montessori mengarahkan anak-anak untuk belajar huruf

²⁶ Rita Jahiti Tanjung, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Kanak-Kanan," *Negeri Pembina 1 Kota Sabang* (November 2018): Hlm.3 21-22.

²⁷ Pangastuti And Siti Farida Hanum, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* Vol.1, No.1 (2017): Hlm. 51-66.

dengan menyentuh, melihat, dan mengucapkan bunyinya. Ini membuat pemahaman bentuk dan bunyi huruf menjadi lebih mudah.

Adapun Menurut Etianingsih, kartu huruf adalah penggunaan kartu dengan lambang huruf pada setiap kartunya sebagai alat untuk belajar mengenal huruf dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf. Permainan Kartu Huruf adalah kegiatan permainan anak usia dini yang menggunakan kartu dengan lambang huruf. Permainan ini dilakukan agar anak terlebih dahulu mengenal huruf kemudian menyusun huruf tersebut menjadi sebuah kata. Flashcard adalah kartu yang berisi gambar, konsep, pertanyaan atau simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak tentang sesuatu yang berkaitan dengan materi yang dipelajari²⁸.

Hal yang digunakan untuk membantu anak belajar membaca dengan melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan, dan bahwa kartu huruf membantu anak belajar membaca dengan melihat, mengenali, dan mengingat bentuk huruf yang berisi gambar, ide, pertanyaan, atau tanda symbol²⁹. Dan Untuk meningkatkan pemahaman huruf dan kemampuan untuk mengingat dan memahami huruf abjad, metode permainan kartu huruf adalah kegiatan permainan kartu huruf di mana kartu terdiri dari simbol huruf dan gambar yang disertai dengan tulisan makna dari gambar. Dalam permainan kartu huruf ini, terdapat gambar dan tulisan makna dari

²⁸ Adrisa Nautseo Sopbaba, Labu Djuli, And Markus Sampe, "Strategi Penerapan Media Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Siswa Kelas di Sd GMIT No.7 Oebufu, Kota Kupang," 2022 hal 20.

²⁹ Ni Luh Putu Susantini dkk, "Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Kosakata Dasar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini," Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, (2021) Hal 20.

gambar yang tertera pada kartu, sehingga lebih cepat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini.

Dalam dunia bahasa, kehadiran guru sangat penting bagi anak. Anak-anak sangat tertarik membaca judul film, cerita singkat bergambar, dan berbicara sendiri, jadi anak-anak harus membaca huruf. membantu anak-anak mengenal huruf, dan yang paling penting adalah cara pengajarannya, yang memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam membaca dengan tujuan belajar yang menyenangkan. Intinya dari penjelasan di atas adalah bahwa mengenal huruf sangat penting bagi anak-anak dan mengajarkannya dengan cara yang menyenangkan juga sangat penting karena kecenderungan anak untuk belajar sambil bermain. Dengan demikian, anak-anak harus dapat mempelajari bahasa secara menyeluruh dan memahami apa yang diajarkan atau diharapkan dari anak.

2. Jenis dan Manfaat Penggunaan Media Kartu Huruf

Menurut piaget tentang pengertian kartu huruf dalam perkembangan kognitifnya yaitu Jean piaget menekankan bahwa anak usia dini berada pada tahap pra-operasional, di mana anak belajar melalui pengalaman konkret dan visual. Kognitif diartikan sebagai atau berfikir. Sedangkan proses berfikir adalah proses manusia mengetahui pengetahuan dunia, yang meliputi proses berfikir, belajar, menangkap, mengingat dan memahami dengan berbagai metode³⁰.

³⁰ Hani Pitriani Et Al., "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9, No. 1 (2021): 33–38, <https://doi.org/10.37567/Al-Muttaqin.V9i1.2218>.

Manfaat dari penggunaan permainan kartu huruf sangatlah beragam. Pertama tama, permainan ini membantu anak anak untuk mengenal huruf dengan lebih mudah, mempercepat kemampuan anak dalam membaca. Selain itu, permainan ini juga dapat merangsang perkembangan otak kanan anak, karena melatih kecerdasan emosi, kreativitas, dan intuisi yang tak kalah penting, permainan kartu huruf mendorong anak anak untuk belajar secara aktif dan menyenangkan.

Oleh karena itu, penggunaan kartu huruf berwarna, bergambar, dan dapat disentuh, sangat sesuai dengan tahap perkembangan ini. Dan Kartu huruf juga sebagai alat bantu belajar yang digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak, terutama dalam tahap awal belajar membaca dan menulis. Kartu ini biasanya berisi huruf-huruf abjad dan dapat disertai gambar atau kata yang mewakili huruf tersebut. Berikut adalah jenis-jenis kartu huruf berdasarkan bentuk dan fungsinya³¹.

a. Kartu Huruf Abjad (Alfabet)

Yang Berisi satu huruf per kartu (A-Z), Bisa huruf kapital huruf kecil atau kombinasi keduanya (Aa,Bb,Cc), Digunakan untuk mengenalkan urutan abjad dan bentuk huruf.

b. Kartu Huruf Dengan Gambar

Masing-masing kartu berisi satu huruf dan gambar benda yang diawali huruf tersebut, Contoh: "A" dan gambar "apel", "B" dan gambar

³¹ Sakinah Siregar,Gita Nur Akhmadi, “Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun,” *RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru*, 2022, Hal 15.

"bola".

c. Kartu Huruf Braille

Dirancang untuk anak tunanetra, dengan huruf Braille timbul. Memungkinkan belajar huruf secara taktil. dan pengertian huruf Braille adalah alfabet A–J dalam sistem Braille standar internasional (digunakan juga di Indonesia). Braille ditulis menggunakan 6 titik dalam sebuah sel, yang tersusun dalam dua kolom dan tiga baris.

d. Kartu Digital / Interaktif

Versi elektronik atau aplikasi, bisa mengeluarkan suara saat disentuh. Menggabungkan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

Bermain dengan media kartu huruf membantu anak membaca dengan lebih mudah dan membantu anak memahami huruf dengan lebih baik, yang meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca anak-anak. Mengembangkan daya ingat otak kanan dan media kartu huruf juga dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif sehingga memperluas perbendaharaan kata. Anak yang menggunakan media kartu huruf dalam bentuk permainan saat kegiatan pembelajaran dapat Mengembangkan daya ingat otak kanan anak Maimunah Hasan mengatakan ada 4 manfaat penggunaan media kartu huruf:

i. Merangsang anak belajar secara aktif.

Anak dapat di stimulasi untuk belajar secara aktif mengenal huruf secara menyenangkan agar kemampuan dalam mengenal huruf dapat meningkat.

- ii. Melatih anak memecahkan persoalan.

Melalui permainan menggunakan media kartu huruf, anak mampu memecahkan persoalan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf karena dengan permainan kartu huruf anak didik dapat belajar dengan mudah tentang bentuk-bentuk huruf, dapat memaknai simbol huruf dengan cara melihat gambar yang disertai tulisan dari gambar yang tertera pada kartu huruf tersebut

- iii. Timbul persaingan yang sehat antar anak.

Penerapan permainan menggunakan media kartu huruf dapat menumbuhkan rasa disiplin dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri anak sehingga dapat membangun persaingan yang sehat antar anak, menjadikan anak dapat bersosialisasi dengan teman lebih baik.

- iv. Menumbuhkan sikap percaya diri pada anak.

Media kartu huruf dapat menstimulasi anak lebih cepat mengenal simbol-simbol huruf, karena anak berani belajar sendiri saat mencoba bermain menggunakan media kartu huruf³².

3. Penggunaan Media Kartu Huruf

Penggunaan media kartu huruf untuk anak usia 5–6 tahun adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan alat bantu visual untuk memperkenalkan, mengenalkan, dan melatih kemampuan dasar membaca dan menulis anak usia dini. Kartu-kartu ini biasanya terdiri dari satu huruf

³² Julia, Wahira, Suriani, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf," *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar* 4 (Mei-Agustus 2022) hal 8.

dan dilengkapi dengan gambar atau warna yang menarik untuk menarik perhatian anak³³. Dalam beberapa studi, seperti yang dijelaskan dalam beberapa jurnal, guru yang menerapkan pendekatan bermain dengan kartu gambar mampu meningkatkan kosakata anak secara signifikan. Hal ini karena kartu gambar memberikan stimulus visual yang konkret, sehingga anak lebih mudah mengenali dan mengingat kata-kata yang baru anak pelajari.

Penggunaan kartu gambar dalam pembelajaran anak usia dini telah terbukti menjadi salah satu media yang efektif untuk merangsang perkembangan kemampuan bahasa³⁴. Guru yang kreatif tidak hanya menggunakan kartu gambar sebagai alat bantu visual semata, tetapi juga mengombinasikannya dengan berbagai metode seperti bermain peran, bercerita, dan tanya jawab interaktif.

a. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Huruf

(1) Mempersiapkan Media

Siapkan kartu huruf (huruf A–Z) dengan ukuran dan warna yang menarik. Bisa tambahkan gambar yang sesuai dengan huruf (contoh: A = Ayam, B = bebek, C = cermin) dan memastikan kartu mudah dipegang oleh anak-anak.

(2) Pembukaan Sebelum Pembelajaran

Sebelum pembukaan sebaiknya diawali dengan baca doa terlebih dahulu dan memulai kegiatan yang menyenangkan juga, seperti

³³ Elin Herlina dkk, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Permainan Menyusun Kata,” *Paud Senyum Ananda, Bandung*, 2021, Hal 22–23.

³⁴ Suhailah Abnan and Syamsyiah Depalina, *Strategi Kreatif Guru dalam Penggunaan Kartu Gambar pada Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (2022) Hal 5.

menyanyi lagu alfabet. main ice breaking contoh ice breaking (tepuk) dll dan ajak anak mengingat kembali huruf-huruf yang sudah dikenalnya terlebih dahulu.

(3) Pengenalan Huruf

Untuk memulai proses pengenalan huruf, langkah baik nya peneliti menunjukkan satu per satu kartu huruf sambil menyebutkan nama huruf nya dan bunyinya. Contoh: "Ini huruf A, bunyinya /a/ dan peneliti mengajak anak untuk menyebutkan nama buah yang awalnya "A" seperti permissalannya kata 'Ayam'. "B" seperti permissalannya kata 'bebek' dan "C" seperti permissalannya kata 'cermin' dst. dan apabila peneliti sudah memperkenalkan beberapa huruf alfabet maka sebaiknya peneliti mengulang nya Kembali kepada anak -anak contohnya : diperkenalkan huruf A, B, C, D ,E ,F dan G maka peneliti sebaiknya mengulangi cara penyebutan dan permissalan dari si huruf alfabet tersebut.

(4) Aktifitas Inti

- a. Tebak huruf: peneliti menunjukkan beberapa kartu huruf kepada anak dan peneliti menyebutkan nama atau bunyinya dari kartu huruf itu.
- b. Mengenali huruf terlebih dahulu dan mencocokkan gambar yang ada pada kartu huruf tersebut dengan kartu huruf yang lain.
- c. Menempelkan kartu huruf di papan tulis dan anak secara bergiliran menunjuk huruf yang sudah berhasil dikenalnya.

- d. Menyanyi Bersama anak-anak yaitu lagu huruf alfabet dengan suka ria.

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun, masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Oleh karena itu, umur usia dini tersebut, pengasuhannya selain dilakukan oleh kedua orang tua dengan baik, juga harus dididik pada lembaga pendidikan anak usia dini³⁵. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik. Peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Anak usia 5-6 tahun berada dalam tahap perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek berupa aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Pada usia ini, anak mulai menunjukkan kemandirian yang lebih besar, kemampuan berpikir simbolik, serta rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Anak juga mengembangkan keterampilan sosial seperti berinteraksi dengan teman sebaya dan mengekspresikan emosi dengan lebih baik. Pendidikan

³⁵ Sakinah siregar, Dewi Sahara Dalimunthe, “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.”

merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Melalui pendidikan peserta didik akan dilatih dan dan dibimbing mendapatkan informasi pengetahuan, keterampilan yang menjadi dasar setiap anak dalam berkomunikasi. Membina keterampilan peserta didik dengan baik dan benar dalam upaya meningkatkan mutu manusia Indonesia sebagai bekal menghadapi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang³⁶.

Sehingga dapat dipahami bahwa Selama proses pendidikan, salah satu keterampilan hidup adalah keterampilan berpikir. Kemampuan seseorang untuk berhasil dalam kehidupan modern, terutama dalam memecahkan masalah, ditentukan oleh kemampuan berpikirnya, terutama dalam memecahkan masalah. Kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan otonomi adalah beberapa dari kemampuan³⁷. Sedangkan dalam teori perkembangan kognitif Jean Piaget pada usia 5–6 tahun, di mana anak mulai menggunakan simbol (seperti kata dan gambar) untuk merepresentasikan sebuah objek, Anak-anak masih berpikir secara egosentris (sulit memahami sudut pandang orang lain) belum bisa berpikir logis secara penuh, tapi mulai mengenali sebab-akibat sederhana suka bermain peran dan menggunakan imajinasi³⁸. Pernyataan di atas dapat disimpulkan anak usia 5-6 tahun sedang berada dalam masa keemasannya, perkembangan anak berusia 5-6 tahun memiliki kemampuan belajar tinggi jika diberi rangsangan yang tepat akan meningkatkan kemampuan anak untuk belajar, terutama melalui aktivitas bermain, eksplorasi, dan komunikasi. Menurut teori-teori di atas,

³⁶ Nursyaidah, dkk, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, 2024, 187.

³⁷ Sakinah Siregar *Penerapan Strategi Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak* UIN Syahada, (2022).

³⁸ Jhoni wharmansyah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (PT bumi aksara, 2023).

media seperti kartu huruf sangat cocok untuk tahap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Beberapa karakteristik anak usia dini antara lain:

a. Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Besar

Anak-anak usia dini sangat ingin tahu tentang dunia sekitarnya. Dia sangat tertarik untuk mengetahui tentang segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya. Keterlibatan ini ditunjukkan pada masa bayi dengan meraih dan memasukkannya ke dalam mulut apa pun yang berada di jangkauannya. Anak-anak berusia tiga hingga empat tahun mulai senang bertanya, meskipun dalam bahasa yang masih sangat sederhana. Anak juga sering membongkar pasang segala sesuatu untuk memenuhi rasa ingin tahunya.

Kata "apa" atau "mengapa" biasanya digunakan dalam pertanyaan anak usia ini. Sebagai pendidik, kita harus membantu anak-anak menjadi ingin tahu, misalnya dengan memberi anak beberapa barang atau model yang cukup murah untuk dibongkar pasang, sehingga kita tidak merasa anak-anak telah merusak banyak peralatan mahal kita. Selain itu setiap pertanyaan anak perlu dilayani dengan jawaban yang bijak dan komprehensif, tidak sekedar menjawab. Bahkan jika perlu, keingintahuan anak bisa kita rangsang dengan mengajukan pertanyaan balik pada anak, sehingga terjadi dialog yang menyenangkan namun tetap ilmiah.

b. Pribadi Yang Unik

anak, termasuk kembar, memiliki pola perkembangan unik, termasuk minat, latar belakang keluarga, dan gaya belajar. Genetics (misalnya sifat fisik) atau environment (misalnya minat) dapat menyebabkan sifat ini. Dengan karakteristik unik ini, guru harus menggunakan pendekatan individual daripada pendekatan kelompok untuk menerima keunikan setiap siswa.

c. Suka Berfantasi Dan Berimajinasi

Anak-anak usia dini senang berimajinasi dalam mengembangkan konsep yang luar biasa biasanya, anak-anak dapat menceritakan banyak hal dengan sangat meyakinkan seolah-olah anak berimajinasi atau melihatnya sendiri, meskipun sebenarnya itu hanya imajinasi atau hayalan anak. Orang dewasa sering menganggap anak-anak ini berbohong karena anak kadang-kadang tidak dapat membedakan antara kenyataan dan fantasi. Fantasi adalah kemampuan untuk menggunakan reaksi yang sudah ada untuk membuat reaksi baru. Anak-anak biasanya memiliki fantasi yang sangat luas dan dihubungkan juga dengan dunia imajinasi anak-anak.

Anak memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang luar biasa. Misalnya, anak dapat mengubah kursi di balik menjadi kereta kuda, taplak meja menjadi perahu, dan sebagainya. Sebaliknya, imajinasi adalah kemampuan anak-anak untuk menciptakan sesuatu atau peristiwa tanpa menggunakan data nyata. Munculnya teman imajiner adalah salah satu bentuk proses imajinasi pada anak usia 3-4 tahun. Anak-anak dapat memiliki teman imajiner yang berupa orang, hewan, atau benda yang anak

imajinasi untuk berperan sebagai teman. Fantasi dan imajinasi anak sangat penting untuk perkembangan bahasa dan kreativitas anak. Oleh karena itu, anak-anak perlu dikembangkan fantasi dan imajinasi melalui berbagai kegiatan, seperti bercerita atau mendongeng, sehingga anak secara bertahap belajar membedakan khayalan dari kenyataan.

d. Memiliki Daya Konsentrasi yang Pendek

Kita sering melihat anak-anak usia dini berpindah-pindah dengan cepat dari satu hal ke hal lain. Anak-anak usia ini mudah teralihkan pada kegiatan lain karena rentang perhatian anak yang sangat pendek. Ini terutama terjadi ketika dia tidak lagi tertarik pada kegiatan sebelumnya. Kecuali untuk hal-hal yang membuatnya senang, rentang perhatian anak usia lima tahun untuk dapat duduk tenang dan memperhatikan sesuatu adalah sekitar sepuluh menit. Sebagai pendidik, kita harus memperhatikan sifat ini sehingga kita selalu berusaha membuat kelas menyenangkan. Sebaiknya tidak lebih dari sepuluh menit jika anak perlu diajarkan.

e. Masa Paling Potensial Belajar Anak

Usia ini juga disebut usia emas atau usia emas, karena pada usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai hal. Misalnya, perkembangan otak terjadi dengan sangat cepat selama dua tahun pertama usia anak. Berat otak bayi naik ± 350 gram saat lahir, naik menjadi 500 gram pada usia 3 bulan, dan naik lagi menjadi ± 1 kg pada usia 1,5 tahun. Karena sel saraf tidak dapat membelah lagi setelah bayi lahir, jumlah sel saraf tidak meningkat lagi. Namun, juluran-julurannya tetap dapat bercabang dan membuat ranting

hingga usia tua. Ranting dan cabang ini akan semakin rimbun jika ada dorongan untuk belajar, Namun, cabang-cabang tersebut justru akan menyusut jika tidak digunakan usia prasekolah adalah waktu terbaik untuk perkembangan motorik anak³⁹.

Pembentukan karakter pada anak didik memerlukan keteladanan dan pembiasaan yang berkesinambungan dalam setting kehidupan karena karakter tak dapat dibentuk atau dikembangkan secara instan. Pendidikan karakter haruslah bersifat multi-channel dan bersifat holistik-integratif, karena tidak mungkin hanya dilaksanakan disekolah, melainkan haruslah mengikutsertakan berbagai pihak dan berlangsung secara alamiah⁴⁰.

Selain perkembangan otak. Akibatnya, usia dini, terutama di bawah dua tahun, menjadi waktu yang paling sensitif dan potensial bagi anak untuk mempelajari. Agar masa-masa sensitif ini tidak terlewatkan begitu saja, pendidik harus memberikan berbagai stimulasi yang tepat untuk membantu anak-anak tumbuh dengan lebih baik

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Adriance Hege Udju dkk tahun 2022 berjudul ⁴¹ *“Penggunaan Media Gambar Dan Kartu Huruf Dalam*

³⁹ Nidaun Nabila, Sakinah, Penerapan Sistem Bermain Sambil Belajar Dalam Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Gusnita ,Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 2021.

⁴⁰ Silva Ardiyanti and Dina Khairiah, “Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini,” *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 167–80, <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>.

⁴¹ Fredericksen Victoranto Amseke Et Al., “Penggunaan Media Gambar Dan Kartu Huruf

Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini” dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan Siklus II melalui tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal hasil pre tes memiliki nilai 42%, ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 78,6% dan ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,8%. Kesimpulan hasil yang diperoleh yaitu penggunaan media visual dan kartu abjad dapat menolong anak di PAUD Rainbow Naibonat Kabupaten Kupang dapat membaca.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan media gambar, sedangkan penelitian ini menggunakan media kartu huruf dan Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan refleksi yang terdiri dari 2 siklus sehingga hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dengan jelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Adriance Hege Udju Dita Lusiana Rahayu, Evie Destiana tahun 2024 berjudul ⁴²“*Peningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Huruf Bergambar*” dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti berkolaborasi dengan guru. Dan tugas

Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 6 (2022): 6723–31, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2532>.

⁴² Putri Hidayah Firdaus, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf,” (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 2, No. 1 (2019): 66–73, <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>.

peneliti Yaitu mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak selama kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad melalui media kartu huruf bergambar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf abjad menunjukkan beberapa peningkatan. Terdapat peningkatan pada kemampuan mengenal huruf anak. Dari prasiklus hanya 3 siswa yang mampu mengenal huruf, pada siklus I ini menjadi 6 siswa. Perolehan rata-rata pada siklus 1, kemudian dilakukan pembelajaran memakai media kartu huruf sebesar 72,78% melihatkan kategori tidak berhasil Sehingga peneliti melaukan pada siklus II dengan memperoleh nilai presentase 86,22% yang berarti berhasil dan sesuai dengan target yang diinginkan dengan jumlah 11 siswa yang berhasil dan 4 siswa yang tidk berhasil. Dari penelitian yang telah dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan Sumorame Candi Sidoarjo presentase nilai setiap siklusnya mengalami peningkatan dan sesuai target yng ditentukan dalam penelitian.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu yaitu peneliti dan guru saling berkolaborasi dalam penelitian, sedangkan penelitian ini tidak berkolaborasi dengan guru. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan refleksi yang terdiri dari 2 siklus sehingga hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dengan jelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Juli Setyowati, Imamah tahun 2023 berjudul⁴³ “*Efektifitas Media Kartu Kata Dan Gambar Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini*” dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, Teknik pengumpulan data berupa kuisioner, wawancara dan observasi. Hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus I adalah sebanyak 10 siswa, berada dalam kategori perkembangan BB, jika di presentasekan sebesar 14, 28%. Kemudian sebanyak 50 siswa berada pada kategori perkembangan BSH atau sebesar 71,42%. Selain itu terdapat pula data bahwa 20 siswa atau 28,57% berada pada kategori perkembangan BSB. Hasil pada siklus I, ini memberikan bukti bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca awal pada anak usia dini. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya data siswa yang dalam kategori BB dan berkurangnya siswa pada kategori MB. Pada siklus II juga terdapat peningkatan kemampuan membaca awal anak usia dini

Pada siklus ini tidak ada siswa yang masuk dalam kategori BB maupun MB. Sebesar 14,28% atau 10 siswa masuk dalam kategori BSH. Data yang didapatkan juga menunjukkan sebesar 85% atau 60 siswa berada pada kategori BSB. Berkurangnya siswa pada kategori MB dan BSH, serta bertambahnya siswa yang masuk dalam kategori BSB. hasil penelitian selama dua siklus membuktikan adanya peningkatan kemampuan membaca awal. Selain dapat membantu memudahkan anak dalam memperbanyak perbendaharaan kosa kata, media kartu juga membantu anak dalam melatih

⁴³ Juli Setyowati, *Efektifitas Media Kartu Kata Dan Gambar Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini*, 2023.

konsentrasi belajar, membangkitkan semangat belajar, serta memberikan contoh kepada anak-anak untuk memanfaatkan barang bekas agar memiliki fungsi yang lebih baik.

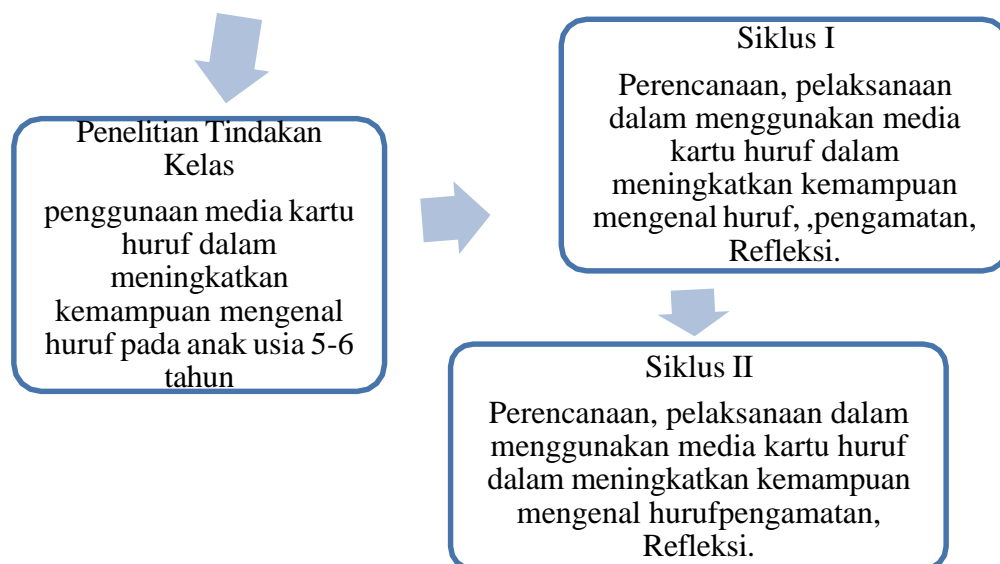
Adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan media kartu kata dan gambar sedangkan penelitian ini menggunakan media kartu huruf. Dan tekniknya berupa kuisioner, wawancara dan observasi. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

E. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah suatu cara atau pola pikir yang digunakan untuk memahami dan menganalisa, atau memecahkan suatu masalah atau topik. Kerangka pikir berfungsi sebagai pedoman atau struktur yang membantu peneliti dalam menyusun ide, konsep, dan informasi secara sistematis dan logis.

Kerangka Berfikir

1. Anak masih belum mampu mengenal seluruh huruf abjad mulai dari huruf A sampai Z.
2. Anak masih belum mampu membedakan seluruh bentuk huruf abjad mulai dari huruf A sampai Z pada proses pengenalan huruf abjad.
3. Anak masih belum mampu menyebutkan sebagian huruf abjad dengan baik, dan hanya mampu menyebutkan huruf A sampai M saja.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidimpuan. peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti melihat ada beberapa anak belum maksimal mengenal huruf dan membedakan huruf-huruf abjad lainnya. dan dengan kartu huruf, dapat membantu anak dalam mengenal huruf-huruf abjad dan dapat membedakan sehingga perkembangan kognitif anak dapat berkembang dalam mengenal huruf-huruf abjad/alfabet lainnya.

B. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2025 - 17 Oktober 2025.

Tabel 3.1
Agenda/perencanaan penyusunan skripsi

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengesahan Judul	✓							
2	Penyusunan Proposal		✓						
3	Revisi Proposal			✓					
4	Seminar Proposal					✓			
5	Penelitian Lapangan						✓		
6	Menyusun Hasil Penelitian						✓		

7	Seminar Hasil								✓
8	Revisi Hasil Penelitian								✓
9	Sidang Munaqasyah								✓

C. Jenis dan Metode Penelitian

Istilah bahasa Inggris "penelitian tindakan kelas" atau "penelitian tindakan kelas" adalah singkatan dari "penelitian tindakan kelas". Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru atau peneliti untuk mengetahui apa artinya penelitian yang dilakukan di kelas untuk mengetahui bagaimana suatu subyek penelitian digunakan. Kurt Lewin pertama kali menerapkan penelitian tindakan kelas pada tahun 1946. Ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, dan Dave Ebbutt kemudian mengembangkan konsep ini. Dengan demikian, ide tentang penelitian tindakan kelas semakin berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak peneliti atau penulis tidak memahami konsep penelitian secukupnya untuk menjelaskan konsep apa yang benar-benar diperlukan untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran⁴⁴.

Penelitian tindakan kelas berarti menemukan masalah dan kemudian menyelesaikannya. Menurut Penelitian Tindakan Kelas Hopkins, penelitian adalah penelitian yang menggabungkan metode penelitian dengan tindakan

⁴⁴ Anisatul Azizah, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, No. 1 (2021): 15–22, <https://doi.org/10.36835/Au.V3i1.475>.

substantif, seperti tindakan dalam disiplin inkuiri atau upaya seseorang untuk memahami apa yang terjadi selama proses perbaikan dan perubahan.

PTK adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran di kelas melalui peningkatan kemampuan rasional peserta didik dalam melakukan tindakan tertentu. Joni dan Tisno juga mengatakan bahwa PTK adalah penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh peserta didik dalam melakukan tindakan tertentu. Perbaikan ini dilakukan dengan melakukan hal-hal untuk menemukan solusi atas masalah.

Semua peran penelitian dalam dunia pendidikan bertujuan untuk mengubah. Perubahan merupakan hal penting yang harus terjadi pada kehidupan manusia, karena perubahan yang terjadi di dunia pendidikan akan berpengaruh besar terhadap masa depan peserta didik. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, diharapkan terjadi perubahan sosial di bidang pendidikan yang akan meningkatkan kualitas sekolah dan kinerja guru.

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Kevin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman untuk merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian.

Demikian dalam perencanaan, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah⁴⁵:

⁴⁵ Afdal Afdal et al., "Strategi Implementasi Karakter Toleransi pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Masyarakat," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 4772–83, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1690>.

- a) Penemuan masalah yang akan dihadapi
- b) Membuat alat perencanaa tes
- c) Penentuan dan penyusunan tindakan

2. Tindakan

Tindakan adalah implementasi atau penerapan irsir dari rancangan tindakan di kelas yang menghadapi masalah. Dalam konteks penelitian ini, guru kelas bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan dengan menggunakan metode proyek sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun sebelumnya.

3. Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pengenalan huruf melalui media kartu huruf yang sedang berlangsung. Dalam observasi rimir, peneliti memperhatikan anak-anak dalam mengenal huruf, membedakan serta menyebutkan seluruh huruf abjad dengan menggunakan media kartu huruf. Anak juga belajar sepenuhnya tentang perbedaan seluruh huruf abjad, dengan menggunakan media kartu huruf .

4. Refleksi

Pemahaman dan evaluasi tentang semua kegiatan yang telah terjadi setelah pelaksanaan tindakan. Dalam proses refleksi, dilakukan identifikasi terhadap masalah yang muncul, serta pemahaman terhadap sifat masalah tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dinamika situasi dan mencari solusi yang tepat untuk permasalahan yang diidentifikasi.

D. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah AL-Rayyan Kota Padangsidimpuan. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 murid 1 kelas.

E. Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian maka dengan demikian objek dari penelitian ini adalah seluruh anak-anak RA Jannah AL-Rayyan Kota Padangsidimpuan yang berjumlah 15 anak.

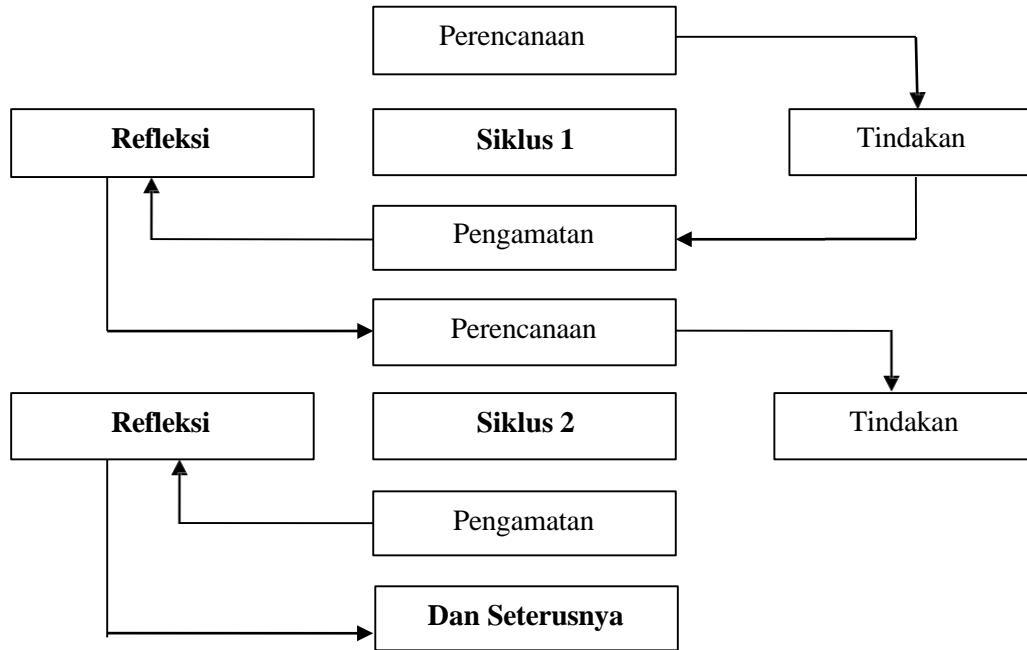
2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok kelas B yang berjumlah 15 anak. Dalam kelompok kelas B ini peneliti akan melaksanakan tindakan ataupun pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun.

F. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan adalah pelaksanaan proses empat komponen kegiatan yang terdapat penelitian tindakan kelas (PTK) yang dinamakan siklus. Siklus penelitian ini dilakukan dengan ketentuan apabila indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam pembelajaran telah dicapai. Menurut Kurt Lewin, siklus dalam penelitian tindakan kelas ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah proses yang terjadi dalam siklus

Penelitian inir dilaksanakan dalam dua siklus dan masing- masing siklus dua pertemuan⁴⁶



Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin⁴⁷.

Berdasarkan pada penelitian inir, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak dir RA Jannah AL-Rayyan Kota Padangsidimpuan. Siklus dalam penelitian tindakan kelas inir terdiri atas langkah perencananan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian inir direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan 2 siklus. Hasil dari siklus Ir digunakan sebagai pedoman untuk siklus kedua. Siklus kedua harus berisikan tentang capaian yang diperoleh serta beberapa besar peningkatan yang diperoleh jika dibandingkan dengan siklus I.

⁴⁶ Prio Utomo Et Al., “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan,” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, No. 4 (2024): 19, <https://doi.org/10.47134/Ptk.V1i4.821>.

⁴⁷ Rita Kumala Sari, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

Penelitian inir bertujuan apabila pelaksanaan siklus Ir belum mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka akan dilanjutkan dengan melaksanakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus IrIr. Siklus Ir akan menerapkan kegiatan dalam penggunaan media kartu huruf dan siklus IrIr akan menyempurnakan pelaksanaan siklus I. Prosedur penelitian inir memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:

1. Siklus Ir

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyusun RPPH
- 2) Menyiapkan materi dalam pengenalan huruf abjad, nyanyian tentang huruf abjad, kartu huruf, dan alat pendukung lainnya dalam Pelaksanaan Tindakan Pelaksanaan tindakan menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan kegiatan dalam penggunaan kartu huruf, Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:
 - 3) Melaksanakan Pembelajaran sesuai RPPH
 - 4) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yang ada materi pembelajaran
 - 5) Mengorientasikan peserta didik untuk memahami masalah yang ada pada materi pembelajaran
 - 6) Membimbing penyelidikan individual atau kelompok terhadap masalah yang ada pada materi pembelajaran

- 7) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dari temuan masalah yang ada pada materi pembelajaran
- 8) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah ditemukan.

b. Pengamatan

Pada tahap observasi dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan terhadap anak. memperhatikan anak-anak dalam mengenal huruf. Anak-anak sudah dapat mengenal huruf, membedakan serta menyebutkan seluruh huruf abjad. Anak juga dapat menguasai kosa kata melalui awalan dari huruf abjad tersebut seperti C untuk "cermin" dan begitu juga dengan huruf-huruf abjad lainnya.

c. Refleksi

Pada tahap ini mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil maupun dampak dari pelaksanaan tindakan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I dijadikan sebagai bahan perbaikan dan penyusunan siklus II.

2. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

a) Perencanaan Tindakan :

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati anak pada siklus I
- 2) Peneliti membagi kembali kelompok anak disesuaikan dengan kondisi / kendala yang ditemui pada siklus I

3) Peneliti menyusun RPPH untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I/II dengan penyesuaian kondisi / kendala yang ditemui pada siklus I/II

b) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan meninjau kembali sejauh mana penerapan kegiatan dalam penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan.

c) Pengamatan

Peneliti dan guru kelas tetap mengamati aktivitas anak dan mengidentifikasi perbedaan aktivitas anak dari siklus I dengan siklus I/II melalui penerapan kegiatan dalam penggunaan media kartu huruf yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan.

d) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan kegiatan dalam penggunaan media kartu huruf. dan harapannya dengan penerapan model ini, terdapat peningkatan pada hasil belajar yang memuaskan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dimanfaatkan peneliti untuk dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis⁴⁸ Adapun penelitian instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Lembar observasi pendidik dan lembar observasi anak digunakan untuk melihat aktivitas anak dan pendidik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kegiatan dalam penggunaan media kartu huruf saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini, peneliti mengobservasikan hasil kemampuan mengenal huruf anak dengan cara, peneliti mentest satu persatu kemampuan mengenal huruf anak. Lembar observasi awal pada lampiran 3

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data untuk melengkapi penelitian yang didapat setelah melakukan penelitian yang baik berupa gambar, buku catatan, raport, tata cara, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi yang dibutuhkan sebagai pelengkap instrument pengumpulan data dalam penelitian dir RA Jannah AL Rayyan kota padangsidempuan. berupa Foto sekolah, virsir mirsir sekolah, sejarah berdirinya sekolah, jumlah anak, jumlah guru, jumlah ruangan.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, Dkk, "Prosedur Penelitian Tindakan Kelas," (*Jakarta: Bumi Aksara* 8 No 1 (2009): 2-3.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa test dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama

I. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif langkah-langkah yang diambil. Tingkat keberhasilan diukur dengan menghitung persentase hasil penelitian. Metode analisis data kualitatif digunakan untuk menilai peningkatan kreativitas anak melalui analisis lembar observasi. Proses ini mencakup mengevaluasi data hasil observasi selama penelitian menggunakan alat yang dikembangkan peneliti untuk melacak setiap kemajuan yang diamati pada anak.

Dengan memfokuskan perhatian pada elemen tertentu yang diukur dalam penelitian, analisis data kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan temuan. Peneliti membuat instrumen observasi untuk melacak perubahan yang terjadi pada anak dan memudahkan pemahaman yang lebih mendalam tentang data yang dikumpulkan. Selain itu, analisis persentase juga dilakukan dengan menggunakan rumus yang diberikan oleh Sugiono dan Tarigan. Ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan individu yang dicapai setiap anak sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan tindakan dalam penelitian

$$\text{ini: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase Kreativitas Anak

F : Jumlah Anak Yang Mengalami Perubahan

N : Jumlah Keseluruhan Anak

Anak dikatakan mengalami peningkatan pada pengenalan huruf pada anak, apabila telah mencapai keberhasilan $\geq 75\%$

Untuk mengetahui persentase keberhasilan peningkatan kreativitas anak secara klasikal peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan} \geq 80\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%^{49}$$

Keterangan PKK: Persentase kemampuan klasikal

Kelas dikatakan mengalami peningkatan pada mengenal huruf anak secara klasikal apabila telah mencapai keberhasilan $\geq 80\%$.

J. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang terstruktur, penulis perlu menyusun suatu kerangka kerja yang dapat menampilkan hasil penelitian dengan jelas dan dapat dipahami dengan mudah. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan tata cara penyusunan kerangka kerja penulisan sebagai berikut:

1. BAB I, merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Indikator tindakan.
2. BAB II, memuat uraian tentang landasan teori berupa kerangka teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.
3. BAB III, menjelaskan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, Latar dan subjek

⁴⁹ Utomo et al., "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)."

penelitian ,Instrumen pengumpulan data,Langkah-langkah prosedur penelitian, Teknik analisis penelitian,dan Sistematika penulisan.

4. BAB IV, hasil penelitian yang meliputi deskripsi data hasil penelitian, kondisi awal, siklus I, siklus II, Pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.
5. BAB V, Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, lampiran, RPP dan lembar observasi, daftar riwayat hidup.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

RA Jannah AL- Rayyan adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri secara mandiri di Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatra Utara. Lembaga ini didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan dini yang berlandaskan nilai-nilai keislaman serta mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

RA Jannah AL-Rayyan didirikan pada tahun 2017 dan berlokasi di Jln. Raya Enda Mora, Gg Mandala no 12, Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan. Lembaga ini memiliki lima ruangan, yang terdiri dari satu kantor guru dan empat ruang kelas. Tercatat ada 8 guru di RA Jannah AL-Rayyan, namun saat ini hanya 7 guru yang aktif. Selain itu, RA Jannah AL-Rayyan juga menyediakan berbagai alat permainan yang dapat digunakan anak-anak saat waktu istirahat.

Sebagai kepala sekolah, Ibu Eva Gustina Nasution, S.Pd.I., telah memimpin RA Jannah Al-Rayyan sejak awal berdirinya. Saat ini, beliau terus memimpin lembaga pendidikan ini di Kota Padangsidempuan. RA Jannah Al- Rayyan memiliki visi dan misi yang jelas⁵⁰. yaitu:

Visi: “Mendidik anak anda menjadi lebih shaleh/shalehah dengan izin allah SWT”

Misi: “Menanamkan cinta Al-Qur`an melalui hafalan sejak dini “.

⁵⁰ H. Faisal Khayar Hasibuan, *Sejarah Berdirinya RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidempuan* (JL Raja Enda Mora Gg Mandala No. 12, 2017).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

a. Pra Siklus

Kondisi awal sebelum melakukan tindakan penelitian di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidempuan, diperkuat dengan hasil observasi peneliti terhadap pelaksanaan dalam penggunaan media kartu huruf. Diketahui bahwa Penggunaan media kartu huruf utamanya mengembangkan kemampuan mengenal huruf abjad (literasi awal) pada anak. Anak hanya diminta mengenal huruf dalam penggunaan media kartu huruf berupa kegiatan menempel/mencocokkan huruf- huruf abjad ke papan tulis. Peneliti mengamati anak mengenal, membedakan dan menyebutkan huruf dengan media kartu huruf. Sebelum peneliti mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak dalam penggunaan media kartu huruf, peneliti memperkenalkan huruf dengan teknik penulisan di papan tulis serta menanyakan siapa yang kenal dengan huruf ini?, observasi awal yang telah dijelaskan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam memahami materi yang telah dialami anak.

Penelitian yang dilakukan di RA Jannah AL- Rayyan Kota Padangsidempuan, peneliti mengamati bahwa kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun masih berada pada tingkat yang rendah, hal ini terlihat saat peneliti mengajak anak mengenal, membedakan dan menyebut. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu mengenal, membedakan dan menyebutkan seluruh huruf A sampai Z. Dari 15 anak yang diteliti, hanya 66% yang mampu menunjukkan mengenal huruf

dalam penggunaan media kartu huruf pada anak. Hal ini menandakan bahwa kurangnya variasi media pembelajaran yang tepat dalam pengenalan huruf abjad di kelas dapat membuat anak kurang bersemangat dan berimajinasi dalam mengenal huruf.

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Selain untuk melihat perkembangan kemampuan pemecahan masalah pengenalan huruf pada anak, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan meningkatnya kemampuan mengenal huruf pada anak melalui penggunaan media kartu huruf. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari observasi awal dapat diketahui bahwa menstimulasi kemampuan mengenal pada anak terlihat di RA Jannah AL- Rayyan Kota Padangsidempuan masih kurang optimal. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media kartu huruf di RA Jannah AL- Rayyan Kota Padangsidempuan.

Pengamatan awal yang dilakukan berupa penggunaan media kartu huruf yaitu pratindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui pembelajaran dalam mengenal huruf dikelas pada kemampuan mengenal huruf anak. Dalam hal kemampuan mengenal huruf yang belum optimal (Rendah) sebagian besar anak masih menunjukkan kemampuan mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf yang belum berkembang secara maksimal, dan anak yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf abjad seperti menyebutkan simbol-simbol huruf secara lengkap atau urut, atau mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda di sekitar anak. Anak masih kesulitan dalam mengenali seluruh huruf abjad.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Awal Pada Proses Kegiatan
Pembelajaran Mengenal Huruf

No	Nama Anak	Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan 2	Jumlah nilai	Capaian perkembangan anak
1.	KPH	3	6	9	BSH
2.	ARH	3	5	8	BSB
3.	RSG	3	6	9	BSH
4.	AWR	3	6	9	BSH
5.	AFH	3	6	9	BSH
6.	RHR	3	4	7	MB
7.	FBG	3	6	9	BSH
8.	AAS	3	6	9	BSH
9.	NZH	3	6	9	BSH
10.	MKW	3	6	9	BSH
11.	ANL	3	5	8	BSB
12.	KAL	3	6	9	BSH
13.	PAH	3	6	9	BSH
14.	BKH	3	5	8	BSB
15.	ARS	3	4	7	MB
Jumlah nilai				128	
Rata-rata				25%	
Memenuhi Capaian Perkembangan Anak				66%	10 orang memenuhi capaian perkembangan anak
Tidak Memenuhi Capaian Perkembangan Anak				33%	5 orang tidak memenuhi capaian perkembangan anak

Aspek	Persentase tindakan	Kriteria
Kemampuan mengenal huruf	25%	BB
Kemampuan membedakan huruf	25%	BB
Kemampuan menyebutkan huruf	25%	BB

b. Deskripsi data dan pra penelitian

Pra penelitian dilakukan sebagai langkah awal peneliti penelitian tindakan kelas, sampel penelitian adalah anak di RA Jannah AL- Rayyan Kota Padangsidimpuan. Berikut ini adalah daftar nama-nama sampel anak yang akan dijadikan subjek penelitian di RA Jannah AL- Rayyan, sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar nama anak-anak

No	Nama anak	Umur
1	KPH	5-6 Tahun
2	ARH	5-6 Tahun
3	RSG	5-6 Tahun
4	AWR	5-6 Tahun
5	AFH	5-6 Tahun
6	RHR	5-6 Tahun
7	FBG	5-6 Tahun
8	AAS	5-6 Tahun
9	NZH	5-6 Tahun
10	MKW	5-6 Tahun
11	ANL	5-6 Tahun
12	KAL	5-6 Tahun
13	PAH	5-6 Tahun
14	BKH	5-6 Tahun
15	ARS	5-6 Tahun

Dalam penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun, peneliti menggunakan media kartu huruf yang berfokus pada interaksi langsung dan penggunaan media kartu huruf yang melibatkan anak-anak. Observasi awal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf, serta memahami konteks lingkungan belajar anak.

Kegiatan observasi dilakukan pada bulan juli 2025, dengan melibatkan guru kelas sebagai mitra kolaboratif. Guru kelas membantu peneliti dalam melakukan penilaian observasi awal ini terhadap kemampuan anak-dalam mengenal huruf. Instrumen ini mencakup berbagai indikator seperti kemampuan anak dalam mengenal huruf, membedakan huurf serta menyebutkan huruf abjad,serta percaya diri dalam menggunakan media kartu huruf secara langsung.

Dari hasil observasi awal ini, peneliti dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman awal anak-anak tentang penggunaan media kartu huruf, serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Menurut data yang diperoleh melalui observasi awal terdapat 3 indikator kemampuan mengenal huruf anak yaitu ada kemampuan mengenal huruf, membedakan huruf dan kemampuan membedakan huruf. Terdapat data yang diperoleh dari observasi awal untuk 15 anak, baik pertemuan 1 dan 2 memiliki jumlah hasil sebanyak 128 poin. Untuk capaian yang memenuhi perkembangan anak sebanyak 10 orang anak (66%) dan yang tidak memenuhi perkembangan anak sebanyak 5 orang anak (33%), ada juga rata-rata nilai yang diperoleh dari 15 anak sebanyak 25%.

1. Siklus I

a) Pertemuan 1

1) Perencanaan (*Planning*)

Kondisi awal hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan penggunaan media kartu huruf, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama wali kelas di RA Jannah AL- Rayyan. Kegiatan perencanaan selanjutnya menyusun

instrumen penelitian yang dilakukan.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media kartu huruf adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan pokok pembahasan atau tema pada siklus 1 temanya “Dunia Hewan”.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- c) Menyiapkan alat dan bahan (kartu huruf, doble tip, pensil dan papan tulis).
- d) Menentukan indikator mengenal huruf yang akan diamati.
- e) Menunjukkan gambar awalan huruf yang berkaitan dengan tema hari ini serta menyebutkan nama-nama hewan yang akan ditunjukkan kepada anak .
- f) Memperkenalkan dan menjelaskan bahwa hari ini anak-anak akan dikenalkan huruf-huruf abjad serta awalan huruf nya seperti (mengenal, membedakan, menyebutkan).

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 X 30 menit yang dimulai pukul 09. 30 – 11.00 WIB. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak melalui penggunaan media kartu huruf.

a. Tahap Awal

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, dan guru membimbing anak berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran, kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memulai pembelajaran.

a. Tahap Inti

(1) Guru menjelaskan secara singkat tentang media kartu huruf yang akan dilakukan : “penggunaan media kartu huruf adalah perantara informasi yang efektif dalam materi pengenalan huruf alfabet.

(2) Guru memperkenalkan kartu huruf mulai dari A sampai Z beserta gambar awalan huruf nya pada anak.

(3) Guru menunjukkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam penggunaan media kartu huruf seperti (kartu huruf, doble tip, pensil dan papan tulis).

(4) Guru memperkenalkan huruf-huruf abjad kepada anak, dan mengukur sudah sejauh mana dia mengenal huruf secara individu.

(5) Anak-anak diminta menempelkan kartu huruf ke papan tulis dengan instruksi dari gurunya secara berkelompok.

(6) Guru sebagai pendamping, memberikan arahan dan bantuan kepada anak yang kesulitan dalam penyebutan dan pembedaan huruf alfabet.

(7) Setelah selesai, anak-anak diminta merapikan meja, mencopot kartu huruf yang ditempel di papan tulis serta merapkannya keatas meja guru tersebut.

b. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pertemuan 1 siklus 1, guru mengajak anak-anak untuk mengulas kembali mengenai pengenalan huruf-huruf abjad yang dilakukan hari ini. Guru bertanya kepada anak-anak, kalau awalan huruf A apa ya ? selanjutnya guru menunjukkan huruf apa ini? Untuk memahami sejauh mana kemampuan anak mengingat kegiatan pembelajaran hari ini yang dilakukan dikelas, bekerja dengan teliti.

Anak-anak kemudian diajak menceritakan pengalaman waktu bersama keluarga untuk membangun interaksi anak serta mengembangkan percaya diri. Guru memberikan pujian atas sikap ramah, dan sabar yang ditunjukkan selama pengenalan huruf abjad kepada anak. Guru menutup kegiatan dengan memberikan penjelasan tentang pengenalan huruf abjad dan bagaimana bentuk huruf dan awalan huruf abjad secara singkat.



Gambar 4.1 Hasil menempel kartu huruf ke papan tulis oleh anak usia 5-6 tahun

3) Pengamatan

Pada pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran berfokus pada penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan sub tema “Dunia Hewan”. Guru memulai kegiatan dengan penjelasan singkat mengenai hewan-hewan yang awalan dari huruf abjad tersebut, dan memperkenalkan beberapa huruf abjad mulai dari A sampai M dan menempelkannya ke papan tulis atas instruksi dari peneliti.

Anak-anak juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenal bentuk-bentuk huruf abjad dengan menggunakan kartu huruf yang bertemakan dunia hewan, dalam hal ini anak-anak mulai mengenali awalan huruf abjad apa yang ditunjukkan oleh peneliti contohnya huruf ”A” untuk (Ayam) ”B” untuk (bebek) dan

”C” untuk (capung) dan setelah diperkenalkan awalan huruf nya peneliti meminta anak-anak untuk menempelkan awalan huruf apa yang di katakan peneliti dan menyesuaikannya dengan gambar yang ada padanya.

Ada juga beberapa anak yang aktif mengikuti aktifitas yang diadakan oleh peneliti dan ada juga anak yang masih belum terlalu tertarik dalam hal menempelkan kartu huruf ini jadi peneliti senantiasa membantu anak yang merasa jenuh atau pun merasa bosan. Aspek yang lain juga muncul dalam hal memori sensorik pada gambar hewan pada kartu huruf juga dapat membantu anak dalam proses belajar dalam mengenal huruf dan memunculkan ingatan dalam mengenal gambar hewan dan awalan huruf abjadnya juga.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran mengenal awalan huruf abjad melalui awalan huruf abjad sudah mulai meningkat dibandingkan dengan sebelumnya dengan menggunakan media kartu huruf, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Refleksi (*Reflection*)

Setelah dilakukan pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf, selanjutnya dilakukan tahap refleksi terhadap proses

pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dimaksudkan untuk mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari segi pengamatan, maupun dari segi aktivitas peserta didik dan dari hasil belajar melalui lembar observasi awal. Pada tahap refleksi guru dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan maka ditemukan masalah sebagai berikut:

- a) Anak masih belum terbiasa belajar dengan penerapan penggunaan media kartu huruf.
- b) Kurangnya kerja sama anak antara kelompok ketika mengikuti penempelan kartu huruf ke papan tulis yang diarahkan oleh guru, karena masih ada beberapa anak yang masih enggan menempelkan kartu huruf ke papan tulis.
- c) Guru berusaha meyakinkan dan memotivasi peserta didik untuk jangan takut menempelkan kartu huruf ke papan tulis pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar.
- d) Guru mengingatkan kepada anak bahwa waktu yang digunakan untuk berdiskusi akan segera selesai agar anak-anak fokus dalam berdiskusi
- e) Guru memotivasi anak agar bisa percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Solusi tersebut diharapkan dapat mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 1. Meskipun terdapat peningkatan awal dalam kemampuan mengenal huruf anak namun

indikator yang ditetapkan belum sepenuhnya tercapai, sehingga tindakan perlu dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 4.3
Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Siklus I pertemuan 1

Nama Anak	Indikator												Nilai
	Kemampuan mengenal huruf abjad				Kemampuan membedakan huruf abjad				Kemampuan menyebutkan huruf abjad				
	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	
KPH		✓				✓				✓			
ARH	✓				✓				✓				
RSG	✓					✓				✓			
AWR		✓			✓				✓				
AFH		✓				✓			✓				
RHR		✓				✓				✓			
FBG	✓					✓			✓				
AAS	✓				✓				✓				
NZH	✓				✓					✓			
MKW	✓					✓			✓				
ANL	✓					✓			✓				
KAL		✓				✓			✓				
PAH		✓			✓				✓				
BKH	✓					✓				✓			
ARS		✓				✓				✓			
Total nilai	22				25				21				68

Hitung Persentase Ppencapaian :

Rumus =

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{68}{180} \times 100\%$$

$$= 37\%$$

(persentase tahap 1 siklus 1

MB (Mulai Berkembang)

b) Pertemuan 2

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada pertemuan 2 siklus I, diharapkan kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat melalui penggunaan media kartu huruf bertema sekolah. Berikut ini beberapa perencanaan yang dilakukan:

- a) Guru membuka kegiatan dengan memberikan salam dan mengajak anak-anak bernyanyi bersama. lagu “pagi ku cerah ku”, untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangun rasa kebersamaan.
- b) Guru memulai percakapan kecil tentang pengalaman anak pada pertemuan sebelumnya tentang mengenal huruf “menulis bentuk-bentuk huruf abjad”.
- c) Guru menyiapkan kartu dan bahan kegiatan mengenal huruf untuk ditunjukkan kepada anak secara individu.
- d) Guru menjelaskan bahwa hari ini anak akan mengenal huruf “mengetahui bentuk-bentuk huruf abjad” dari kartu huruf yang sudah disediakan seperti huruf A sampai Z.

2) Tindakan (*Action*)

Tindakan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dilakukan guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, sebagai berikut:

a. Tahap Awal

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, dan guru membimbing anak berdoa bersama sebelum

memulai proses pembelajaran, kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memulai pembelajaran.

b. Tahap Inti

- (1) Guru memperlihatkan kartu huruf dan menuliskannya ke papan tulis secara satu persatu.
- (2) Anak membuka buku anak dan menulis dan meniru bentuk huruf abjad dari papan tulis tersebut.
- (3) Anak menunjukkan hasil tulisan anak ke ibu gurunya secara bergiliran
- (4) Guru mendampingi dan memberi pertanyaan seperti “kalau huruf A bagaimana tadi ibu tuliskan ke papan tulis, ada yang mau menuliskannya ke papan tulis?”
- (5) Setelah kegiatan selesai, guru mengajak anak untuk menunjukkan hasil tulisannya didepan teman-temannya.



Gambar 4.2 Aktivitas anak dalam menunjukkan huruf abjad ke guru yang telah ditulisnya

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan pujian dan apresiasi kepada anak atas usaha setiap anak mengikuti kegiatan di kelas. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi serta membaca do'a dan salam.

3) Pengamatan

Pada pertemuan kedua dalam siklus I, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berfokus pada pengembangan kemampuan mengenal bentuk-bentuk huruf pada anak melalui penggunaan media kartu huruf dengan subtema “mengetahui bentuk-bentuk huruf abjad”.

Pada materi pembelajaran ini anak-anak juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membedakan huruf abjad dan bentuknya, seperti membedakan huruf (“b” dengan “d”, “m” dengan “w”, atau “p” dan “q”), dalam hal ini anak-anak sudah dapat membedakannya huruf abjad dengan cara menuliskannya di buku masing-masing, setelah menuliskannya di dalam buku sendiri, peneliti juga meminta anak yang mau menuliskan huruf yang dikatakan oleh peneliti ke papan tulis, hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan dalam diri anak meningkat dengan baik dan membantu mengembangkan daya ingat visual anak juga.

Pendekatan pembelajaran multi sensorial anak juga melibatkan penggunaan yang lebih dari satu indra, yaitu ada indra (melihat,

mendengar, meraba, bergerak) saat belajar, permisalanya seperti anak meraba bentuk huruf yang dibuat dari kertas manila dalam hal itu anak tau apa bahan dari media kartu huruf yang dia gunakan hal itu masuk dalam kategori (indera peraba), mengucapkan huruf-huruf abjad juga masuk dalam kategori (indera pendengaran & bicara), dan menulisnya di papan tulis masuk ke kategori (indera gerak). Hal memperkuat jalur saraf untuk mengingat bentuk- bentuk huruf abjad sangat efektif dalam mengenal, membedakan dan mengaplikasikan penulisan huruf abjad ke papan tulis dan buku anak.

Berdasarkan hasil observasi anak, peneliti dapat mengetahui pendekatan pembelajaran apa saja yang muncul dalam pembelajaran ini seperti munculnya multi sensori anak dalam hal munculnya indra peraba, pendengar dan berbicara.

4) Refleksi

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun, dilakukan tahap refleksi. Berikut adalah hasil refleksi dari pengamatan dan aktivitas peserta didik:

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama penggunaan media kartu huruf pada pertemuan kedua, guru menemukan hal penting yang menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan tindakan pada siklus

berikutnya. Pelaksanaan kegiatan cukup baik, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat aktif dan senang saat melakukan aktivitas penulisan huruf melalui kartu huruf. Anak-anak mulai mampu menulis huruf ke buku dan ke papan tulis secara mandiri serta mengenal dan menempel huruf sesuai dengan pengenalan huruf anak. Ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf dan multi sensori anak dalam pendekatan pembelajaran anak. Selain itu beberapa anak sudah mulai berani menunjukkan perkembangan mengenal huruf abjad anak didepan temannya, meskipun masih ada sebagian kecil yang belum percaya diri dan kenal dengan baik.

Namun, meskipun kegiatan telah berlangsung dengan cukup baik, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan, *pertama*, masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf dengan benar. Anak memerlukan waktu lebih lama untuk membedakan huruf dengan yang lain dan cenderung meminta bantuan guru, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih perlu diasah lebih lanjut.

Kedua, sebagian anak terlihat tidak kondusif dalam menulis huruf di buku sendiri sehingga tingkat konsentrasi anak berkurang dalam hal penulisan ulang di buku dan papan tulis dan hasilnya tulisannya kurang rapi dan tidak menunjukkan hubungan yang logis antara satu bagian dengan bagian lainnya seperti huruf yang terbalik, penulisan

huruf yang terlalu besar atau pun terlalu kecil dan tidak konsisten dalam segi pembedaan huruf A sampai Z. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih memerlukan pengarah dalam menyusun huruf-huruf abjad secara lebih terstruktur.

Ketiga, walaupun suasana kelas cukup kondusif masih terdapat beberapa anak yang mudah terdistraksi oleh teman sekitarnya, anak-anak mudah kehilangan fokus saat bekerja. Guru menyadari bahwa dalam kegiatan selanjutnya perlu disediakan contoh sederhana sebagai inspirasi awal agar anak lebih terarah dalam menentukan ide tanpa harus meniru secara langsung.

Hasil refleksi ini, sebagian besar indikator penggunaan media kartu huruf sudah mulai berkembang, namun masih diperlukan upaya perbaikan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf, pemahaman dalam mengenal, membedakan dan menyebutkan huruf, serta keberanian anak menunjukkan hasil pengenalan hurufnya. Refleksi ini menjadi dasar untuk merancang tindakan yang lebih efektif di siklus berikutnya, baik dari segi teknik penyampaian materi, penyediaan kartu huruf dan bahan maupun strategi pendampingan yang lebih personal terhadap anak-anak yang membutuhkan bimbingan lebih.

Hasil observasi pada siklus I pada pertemuan 1 dan 2 memfokuskan pada penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun.

Pertemuan *pertama*, kegiatan dimulai dengan pengenalan huruf-huruf abjad melalui penjelasan sederhana dan pengenalan huruf secara berkelompok anak-anak diberikan kartu huruf dan menempel huruf melalui instruksi guru dalam penyebutan huruf dan menempelnya ke papan tulis. Dari hasil observasi, terlihat bahwa sebagian besar anak masih menunjukkan keraguan dan kebingungan dalam memahami huruf abjad. Anak cenderung menunggu arahan guru dan belum percaya diri dalam memilih/menyebutkan huruf yang dikenalnya. Sebagian besar anak tampak belum berani dalam menempel kartu huruf ke papan tulis. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 37% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang)

Namun, pada pertemuan *kedua* dalam terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Anak mulai memahami alur penggunaan kartu huruf dan tampak lebih mandiri dalam pengenalan dengan media kartu huruf serta dapat mengenal dan membedakan huruf dalam hal penulisan di buku atau pun ke papan tulis. Anak mulai menunjukkan pengenalan huruf dalam menempatkan huruf-huruf yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan yakni “Dunia Hewan & Huruf Abjad”, susunan huruf, mulai terlihat logis seperti peletakan huruf yang sesuai dengan urutannya. Kemampuan mengenal huruf anak juga menunjukkan perkembangan. Anak mulai mampu menyebutkan huruf dengan lebih baik. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan 2

komponen persentasenya sebanyak 56,1% dengan kategori capaian perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) memiliki rata-rata persentase 46,7% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang).

Tabel 4.4
Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Siklus 1 pertemuan 2

Nama anak	Indikator												Nilai
	Kemampuan mengenal huruf abjad				Kemampuan membedakan huruf abjad				Kemampuan menyebutkan huruf abjad				
	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	
KPH			✓				✓				✓		
ARH		✓				✓				✓			
RSG		✓				✓				✓			
AWR			✓				✓				✓		
AFH		✓				✓				✓			
RHR			✓				✓				✓		
FBG		✓				✓				✓			
AAS		✓				✓				✓			
NZH		✓					✓				✓		
MKW		✓				✓				✓			
ANL		✓				✓				✓			
KAL		✓				✓				✓			
PAH		✓				✓				✓			
BKH		✓				✓				✓			
ARS		✓				✓				✓			
Total nilai	33				34				34				101

Hitung Persentase Pencapaian :

Rumus =

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{101}{180} \times 100\% \\ &= 56,1\% \text{ (persentase tahap 2 siklus I} \\ &\quad \text{BSH (Berkembang Sesuai Harapan))} \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Siklus I Proses Kegiatan Pembelajaran

Komponen	Aktivitas Mengajar Guru	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Persentase (%)	37,3 %	56,1%
Rata - Rata Persentase	46,7 %	
Kategori	Mulai Berkembang (MB)	

Berdasarkan data hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak melalui penggunaan media kartu huruf pada siklus I ada 2 pertemuan terdapat tiga indikator yang diamati. Pertama kemampuan mengenal huruf, kedua membedakan huruf, ketiga menyebutkan huruf, adapun hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 37% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang) dan hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan 2 komponen persentasenya sebanyak 56,1% dengan kategori capaian perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) memiliki rata-rata persentase 46,7% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang).

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum anak berada dalam kategori “Mulai Berkembang” (MB), namun masih memerlukan peningkatan agar dapat mencapai kategori yang lebih tinggi.

c. Siklus II

a.) Siklus II Pertemuan 1

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada dasarnya tahapan pelaksanaan siklus II pertemuan pertama memiliki kesamaan dengan tahapan pada siklus I. hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik, penerapan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5 -6 tahun tahun tetap digunakan pada siklus II. Karakteristik siklus II pertemuan ke- 1 yaitu:

- a. Perencanaan disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I.
- b. Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus I.

Langkah-langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan ke 1

Adalah:

- a) Anak mengenal berbagai benda-benda didalam sekolah
- b) Anak mampu mengenal awalan nama benda-benda yang ada didalam sekolah dengan menggunakan media kartu huruf.
- c) Anak menunjukkan kemandirian dalam menggunakan alat bantu yaitu perekat untuk menempelkan huruf ke papan tulis.

d) Anak mampu percaya diri dalam menempelkan kartu huruf ke papan tulis didepan teman-temannya.

2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2X 30 menit. Tindakan pada penggunaan media kartu huruf dilaksanakan berdasarkan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah AL Rayyan kota padangsidempuan.

a. Tahap Awal

Pada awal kegiatan, guru menyambut anak-anak dengan penuh semangat dan kehangatan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru mengajak anak bernyanyi bersama lagu anak-anak dan mudah untuk diikuti anak seperti “kalau kau suka hati” sebagai bentuk stimulasi awal. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian anak dan membangun keterlibatan emosional terhadap tema yang akan dipelajari.

Setelah bernyanyi, guru mulai menjelaskan secara sederhana dengan anak-anak mengenai benda-benda yang ada didalam sekolah, kemudia mengarah pada pertanyaan “barang apa saja ya yang ada disekolah?”, guru lalu menunjukkan salah satu benda yang ada disekolah dan bertanya ini nama nya apa ya? Dan sambil menyebutkan awalan huruf tersebut dan sambil menjelaskan secara singkat. Tujuannya agar anak mengenal dari benda-benda yang ada didalam sekolah kita bisa belajar mengenal huruf abjad.

Setelah itu, guru membagikan kartu huruf dan menjelaskan hari kita akan membuat permainan berupa penempelan awalan huruf ke benda yang disebutkan oleh guru, contohnya bangku awalnya adalah B jadi anak menempelkan huruf itu ke bangku. Guru menekankan bahwa tidak ada anak yang tidak menempel, semua harus ikut supaya perkembangan kognitifnya bekerja.

b. Tahap Inti

- (1) Guru menjelaskan tujuan dan proses kegiatan secara jelas.
- (2) Guru membagikan kartu huruf untuk melakukan kegiatan dalam penggunaan media kartu huruf kepada anak secara individual.
- (3) Guru menjelaskan sedikit bagaimana peraturan cara permainannya kepada anak, dan mengatakan awalan benda apa yang akan dicari dan ditempel.
- (4) Anak mulai mencari benda yang akan ditempel.
- (5) Anak memperlihatkan ke ibu guru.
- (6) Guru mengapresiasi anak yang sudah menempel ke benda yang dimaksud yaitu berupa mendapatkan bintang/tepuk tangan
- (7) Guru mengingatkan anak-anak agar selalu kondusif dan jangan saling musuh-musahan apabila kawannya mendapatkan lebih banyak bintang.

c. Tahap Akhir

Anak-anak diberi kesempatan untuk menyelesaikan kegiatan anak dengan tenang dan mandiri. Setelah sebagian anak telah berhasil menyelesaikan tempelannya, guru mengajak anak untuk

menunjukkan hasil dari tempelan huruf dia didepan teman-temannya. Melalui kegiatan ini, anak mampu meningkatkan rasa percaya diri.

Guru memberikan apresiasi atau pujian setiap karya anak dan menekankan bahwa yang paling penting bukan seberapa “cepat dan tepat” tempelannya, melainkan bagaimana anak telah berani mencoba dan mengekspresikan diri secara aktif. Kemudian guru mengajak anak-anak merapikan alat dan bahan yang telah digunakan seperti kartu huruf, lem, barang-barang yang digunakan. Sebagai penutup, guru memberikan apresiasi kepada semua anak atas partisipasi dan kerja keras anak. Guru memberikan pujian untuk setiap tempelan anak, seperti berani mencoba dalam membuat satu karya. Dengan memberikan penghargaan atas usaha anak, guru memperkuat rasa percaya diri dan motivasi anak-anak untuk terus belajar dan berkreasi.

3) Pengamatan

Pada pertemuan pertama siklus II, kegiatan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media kartu huruf dengan tema sekolah ku. Kegiatan dilakukan didalam kelas dengan suasana yang kondusif. Anak-anak diberikan kartu huruf dan guru memberikan lem nya supaya anak tinggal menempelkannya saja sebagai media dalam pembelajaran mengenal huruf abjad.

Anak menunjukkan antusiasme yang tinggi, tidak mudah bosan, dan secara aktif meminta untuk mencoba permainan kartu huruf. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak verbalistik, dan dapat mengurangi kejenuhan pada anak. Anak juga terlibat dalam kegiatan pembelajaran, misalnya berebut ingin maju ke depan, menempelkan kartu, atau berlomba mencari huruf awal dari benda di kelas. Anak mampu mempertahankan fokus lebih lama karena materi (huruf) dikaitkan dengan benda nyata yang ada di sekitar anak, (misalnya, Meja, Pintu, Kursi).

Beberapa anak menyelesaikan tempelannya dengan cepat, sementara yang lain memerlukan waktu lebih lama karena terlalu lama berfikir ke benda yang akan ditempelnya. Dari segi mengenal huruf, walaupun secara umum terjadi peningkatan, sebagian anak masih menempelkan huruf secara asal tanpa melihat huruf dan benda yang diminta. Namun, dalam hal ini peneliti masih menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan. Beberapa anak masih menunjukkan ketergantungan pada guru terutama dalam proses penempelan, anak mungkin kesulitan mengidentifikasi atau mengingat huruf awal dari nama benda yang akan ditempel. Misalnya, jika menempel huruf pada gambar "meja", anak bisa keliru menempel huruf 'J' atau 'A'.

4) Refleksi

Refleksi dari pertemuan pertama siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dengan tema sekolahku memberikan

dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Anak-anak mulai menunjukkan dalam mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda di sekitarnya (misalnya, "Ini B untuk Bola") dan mampu mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi awal yang sama. Perkembangan dalam mengenal huruf nya juga terlihat lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Meskipun demikian, refleksi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Beberapa anak masih memerlukan pendampingan lebih dalam hal penggunaan huruf dalam hal menempel, serta perlu didorong untuk lebih percaya diri dalam menyelesaikan tempelannya tanpa bergantung pada bantuan guru. Pengelolaan waktu juga menjadi hal yang perlu diperhatikan agar semua anak dapat menyelesaikan tugas yang tepat waktu tanpa tergesa-gesa. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, diharapkan pada pertemuan berikutnya perkembangan mengenal huruf anak dapat berkembang secara optimal dan merata.

Tabel 4.4
Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Siklus II pertemuan 1

Nama anak	Indikator												Nilai
	Kemampuan mengenal huruf abjad				Kemampuan membedakan huruf abjad				Kemampuan menyebutkan huruf abjad				
	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	
KPH				✓			✓					✓	
ARH			✓				✓				✓		
RSG			✓				✓				✓		
AWR			✓					✓			✓		
AFH			✓				✓					✓	
RHR			✓				✓				✓		
FBG			✓				✓					✓	
AAS				✓			✓				✓		
NZH			✓					✓				✓	
MKW			✓					✓			✓		
ANL			✓				✓				✓		
KAL			✓				✓				✓		
PAH			✓				✓				✓		
BKH				✓				✓				✓	
ARS			✓				✓				✓		
Total nilai	48				49				50				147

Hitung Persentase Pencapaian :

Rumus =

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

= $\frac{147}{180} \times 100\%$

= 81,6 %

(persentase tahap 1 siklus II

BSB (Berkembang Sangat Baik)

d. Pertemuan 2

1) Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pada tahapan siklus II pertemuan 2 pada dasarnya sama dengan tahap-tahapan pada siklus I, hanya saja ada perbaikan tindakan siklus I yang kurang baik. Karakteristik pelaksanaan siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I.
- b) Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus I.

Langkah- langkah yang dilakukan di siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Anak mampu mengenali berbagai benda-benda yang ada disekolah.
- b) Anak mampu mengingat awalan huruf abajd yang berkaitan dengan benda-benda yang ada disekolah.
- c) Anak mampu menempel kartu huruf ke benda yang disebutkan dengan benar.
- d) Anak mampu mengenali benda dengan awalan huruf yang diarahkan, serta mampu mengekspresikan perkembangan kongnitif dan mengenal huruf melalui media kartu huruf.

2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2X 30 menit. Tindakan kegiatan penggunaan media kartu huruf dilaksanakan berdasarkan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak

usia 5-6 tahun di RA Jannah AL Rayyan kota padangsidempuan.

a) Tahap Awal

Guru mulai menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangun emosional dengan anak melalui bernyanyi bersama-sama dengan lagu Nasional “Garuda Pancasila”. Guru kemudian menyampaikan tujuan kegiatan hari ini yaitu menempel huruf ke benda sekitar sekolah “sekolahku” untuk menarik perhatian anak dan menumbuhkan rasa ingin tahu, guru memperlihatkan beberapa kartu huruf seperti huruf A sampai Z dan awalan kata benda yang ada dibalik hurufnya.

Guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak “Apa yang paling kamu suka dari gambar-gambar dalam kartu huruf ini?” setelah itu, guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah penempelan huruf nya dan memperkenalkan kartu huruf dan bahan yang akan digunakan. Guru juga menekankan cara penempelan kartu huruf ke benda dengan aman dan benar, serta mengingatkan anak untuk menjaga kerapian, kebersihan dan berhati-hati saat menempelkan huruf.



Gambar 4.3 Anak Menunjukkan Kartu Yang Akan Dia Tempelkan

b. Tahap Inti

- (1) Anak-anak menerima masing-masing kartu huruf yang akan dia tempelkan.
- (2) Anak-anak memperhatikan huruf apa yang dia dapat dan memperhatikan awalan huruf apa yang ada di sekolah ataupun kelas.
- (3) Anak menempelkan kartu huruf anak sesuai instruksi dari guru anak.
- (4) Guru melihat dan mengamati, anak yang berhasil menempelkan hurufnya ke benda yang dimaksud, dan memberi bimbingan ringan sesuai kebutuhan anak.

b) Tahap Akhir

Guru mengajak anak-anak untuk merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan seperti kartu huruf, lem, dan benda yang digunakan. Setelah semua anak menyelesaikan tempelan anak, guru memberikan kesempatan bagi beberapa anak

untuk memperlihatkan hasil dalam mengenal huruf didepan teman-temannya. Guru kemudian memberikan apresiasi berupa pujian atau motivasi kepada seluruh anak sebagai bentuk penghargaan terhadap usaha dan kerja sama anak. Kegiatan ditutup dengan doa dan salam serta mengajak anak untuk tetap semangat dan senang belajar

3) Pengamatan

Pada penggunaan media kartu huruf dengan tema sekolah di siklus II pertemuan ke-2, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak mulai menunjukkan peningkatan dalam mengenal huruf yang lebih nyata dibandingkan pertemuan sebelumnya. Anak-anak tampak lebih antusias dan fokus selama proses berlangsung. Anak menunjukkan inisiatif dalam menempel, mengenal dan membedakan huruf dengan baik.

Kegiatan ini berhasil mendorong anak untuk berpikir kreatif, menyusun ide, dan berani mencoba hal baru. Kemampuan mengenal huruf juga tampak mengalami peningkatan, terlihat dari cara anak membedakan huruf dan menempelkan kartu huruf ke benda atau ke papan tulis dengan lebih terkontrol dan rapi. Guru yang mengamati kegiatan mencatat bahwa anak-anak mulai mampu menyelesaikan tugas tanpa terlalu bergantung pada bantuan, menunjukkan bahwa kemandirian anak pun berkembang.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa pelaksanaan dalam penggunaan media kartu huruf dengan tema sekolahku telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Anak-anak tampak lebih mandiri, percaya diri, dan mampu mengekspresikan ide-ide anak melalui penempelan kartu huruf ke papan tulis dan ke benda-benda sekitar sekolah juga. Suasana kegiatan lebih terarah dan penuh semangat, kegiatan ini menunjukkan bahwa anak mampu membuat keputusan sendiri dalam menempel kartu huruf dan menyusun huruf tanpa terlalu banyak bergantung pada bantuan guru. Hal ini menandakan adanya perkembangan positif dari segi kemandirian dan kepercayaan diri.

Dari sisi motorik halus, anak-anak sudah lebih terampil dalam memegang kartu huruf dan menempelkan kartu huruf ke papan tulis dan benda yang ada didalam sekolah. Guru melihat peningkatan koordinasi tangan, ingatan dan mata saat proses pembelajaran, serta ketelitian saat bekerja. Selain itu, partisipasi anak lebih aktif dibandingkan siklus sebelumnya menunjukkan bahwa anak merasa nyaman, tertarik, dan terlibat penuh dalam proses pembelajaran.

Guru juga merasa lebih mampu dalam memberikan pendampingan dan stimulasi yang sesuai karena telah melakukan perbaikan dan penyesuaian dari siklus sebelumnya, seperti memperjelas instruksi, menyiapkan benda dan kartu huruf dan

memberikan ruang lebih luas bagi anak untuk berfikir dan mengingat.

Berdasarkan hasil refleksi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dengan tema “Dunia Hewan” “mengenal bentuk-bentuk huruf abjad” dan “sekolahku” sangat efektif dalam mengembangkan potensi mengenal huruf anak. Selain meningkatkan aspek kognitif, motorik halus dan bahasa dalam perkembangan mengenal huruf anak. kegiatan ini juga menumbuhkan nilai-nilai sosial seperti kerjasama, menghargai hasil tempelan teman. Dengan hasil yang positif ini, guru melihat penggunaan media kartu huruf layak untuk terus digunakan dan dikembangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran seni rupa di RA/TK.

Tabel 4.5
Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Siklus II Pertemuan 2

Nama anak	Indikator												Nilai
	Kemampuan mengenal huruf abjad				Kemampuan membedakan huruf abjad				Kemampuan menyebutkan huruf abjad				
	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	
KPH				✓				✓				✓	
ARH			✓				✓					✓	
RSG				✓				✓				✓	
AWR				✓				✓				✓	
AFH				✓				✓				✓	
RHR				✓				✓				✓	
FBG				✓				✓				✓	
AAS				✓				✓				✓	
NZH			✓				✓				✓		
MKW			✓				✓				✓		
ANL				✓				✓				✓	
KAL				✓				✓				✓	
PAH				✓				✓				✓	
BKH				✓				✓				✓	
ARS			✓				✓					✓	
Total nilai	56				56				58				170

Hitung Persentase Pencapaian :

Rumus =

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{170}{180} \times 100\%$$

$$= 94,4\% \text{ (persentase tahap II siklus 2 BSB (Berkembang Sangat Baik))}$$

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Siklus II Proses Kegiatan Pembelajaran

Komponen	Aktivitas Mengajar Guru	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Persentase (%)	81,6 %	94,4%
Rata - Rata Persentase	88 %	
Kategori	Berkembang Sangat Baik (BSB)	

Tabel diatas menunjukkan hasil observasi kemampuan anak melalui penggunaan media kartu huruf pada siklus II pertemuan 1 Pertemuan *pertama*, dengan tema mengenal benda-benda yang ada di dalam sekolah, kegiatan dimulai dengan pengenalan benda-benda sekolah melalui penjelasan sederhana dan pengenalan awalan nama-nama benda yang ada di sekolah secara menyeluruh dan langsung pengaplikasiannya berupa sesi anak-anak maju kedepan untuk menempelkan awalan huruf dan menempelkannya ke benda yang disebutkan secara bergiliran. Dari hasil observasi, terlihat bahwa sebagian besar anak masih menunjukkan keraguan dan kebingungan dalam kartu huruf apa yang iya pegang, dan kemana juga dia harus menempelkannya kartu huruf tersebut. Anak cenderung menunggu arahan guru dan belum percaya diri dalam memilih/menyebutkan huruf yang dikenalnya. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 81,6% dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik)

Namun, pada pertemuan *kedua* dalam terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Anak mulai memahami alur penggunaan kartu huruf dan tampak lebih mandiri dalam penempelan media kartu huruf ke benda yang ada didalam sekolah, dalam hal ini anak-anak dapat membedakan awalan huruf apa yang sesuai dengan benda yang ada di dalam sekolah Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan 2 komponen persentasenya sebanyak 94,4 % dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) memiliki rata-rata persentase 88% dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkain peneliti telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media kartu huruf. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil semaksimal mungkin, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangatlah sulit karena adanya berbagai keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian ini yaitu sulitnya kondisi awal anak yang merasa bingung pada awal proses pembelajaran, dan juga pada penelitian ini peneliti kurang menggunakan bentuk media gambar yang bervariasi. Penelitian ini terbatas pada peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan tindakan ini agar meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak baik untuk materi lain serta

menambahkan media dan bentuk media yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi awal ini, peneliti dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman awal anak-anak tentang penggunaan media kartu huruf, serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Menurut data yang diperoleh melalui observasi awal terdapat 3 indikator kemampuan mengenal huruf anak yaitu ada kemampuan mengenal huruf, membedakan huruf dan kemampuan membedakan huruf. Terdapat data yang diperoleh dari observasi awal untuk 15 anak, baik pertemuan 1 dan 2 memiliki jumlah hasil sebanyak 128 poin. Untuk capaian yang memenuhi perkembangan anak sebanyak 10 orang anak (66%) dan yang tidak memenuhi perkembangan anak sebanyak 5 orang anak (33%), ada juga rata-rata nilai yang diperoleh dari 15 anak sebanyak 25%.

Siklus I pada pertemuan pertama kegiatan dimulai dengan pengenalan huruf-huruf abjad melalui penjelasan sederhana dan pengenalan huruf secara berkelompok anak-anak diberikan kartu huruf dan menempel huruf melalui instruksi guru dalam penyebutan huruf dan menempelnya ke papan tulis. Dari hasil observasi, terlihat bahwa sebagian besar anak masih menunjukkan keraguan dan kebingungan dalam memahami huruf abjad. Anak cenderung menunggu arahan guru dan belum percaya diri dalam memilih/menyebutkan huruf yang dikenalnya. Sebagian besar anak tampak belum berani dalam menempel kartu huruf ke papan tulis. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 37% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang).

Namun, pada pertemuan *kedua* dalam terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Anak mulai memahami alur penggunaan kartu huruf dan tampak lebih mandiri dalam pengenalan dengan media kartu huruf serta dapat mengenal dan membedakan huruf dalam hal penulisan di buku atau pun ke papan tulis. Anak mulai menunjukkan pengenalan huruf dalam menempatkan huruf-huruf yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan yakni “Dunia Hewan & Huruf Abjad”, susunan huruf, mulai terlihat logis seperti peletakan huruf yang sesuai dengan urutannya. Kemampuan mengenal huruf anak juga menunjukkan perkembangan. Anak mulai mampu menyebutkan huruf dengan lebih baik. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan 2 komponen persentasenya sebanyak 56,1% dengan kategori capaian perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) memiliki rata-rata persentase 46,7% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang).

Siklus II pertemuan 1 dengan tema mengenal benda-benda yang ada di dalam sekolah, kegiatan dimulai dengan pengenalan benda-benda sekolah melalui penjelasan sederhana dan pengenalan awalan nama-nama benda yang ada di sekolah secara menyeluruh dan langsung pengaplikasiannya berupa sesi anak-anak maju kedepan untuk menempelkan awalan huruf dan menempelkannya ke benda yang disebutkan secara bergiliran. Dari hasil observasi, terlihat bahwa sebagian besar anak masih menunjukkan keraguan dan kebingungan dalam kartu huruf apa yang iya pegang, dan kemana juga dia harus menempelkannya kartu huruf tersebut. Anak cenderung menunggu arahan guru dan belum percaya diri dalam memilih/menyebutkan huruf yang dikenalnya.

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 81,6% dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik)

Namun, pada pertemuan *kedua* dalam terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Anak mulai memahami alur penggunaan kartu huruf dan tampak lebih mandiri dalam penempelan media kartu huruf ke benda yang ada didalam sekolah, dalam hal ini anak-anak dapat membedakan awalan huruf apa yang sesuai dengan benda yang ada di dalam sekolah. Siklus I, dan Siklus II yang mengalami peningkatan secara bertahap dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidempuan. Peran guru dalam memberikan stimulus, bimbingan, dan kebebasan ekspresi sangat penting untuk mendorong anak mengembangkan potensi kreatif secara maksimal. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan 2 komponen persentasenya sebanyak 94,4 % dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) memiliki rata-rata persentase 88% dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus di RA Jannah AL Rayyan Kota Paangsidimpuan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Paangsidimpuan dilakukan melalui penerapan dengan penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran bahasa. Penggunaan media kartu huruf terbukti mampu memberikan kesempatan bagi anak untuk mengenal huruf dan menempelkan huruf yang dia pelajari dari siklus I Hasil penempelan dan penulisan bentuk-bentuk huruf memperlihatkan peningkatan 46,7 % mulai berkembang dan siklus II, Hal ini mendorong anak untuk mengembangkan kepercayaan diri anak terhadap hasil keberanian dalam mengenal huruf didepan guru dan teman-temannya. Sekitar 88% Berkembang Sangat Baik,

Kemampuan mengenal huruf anak terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan anak dari kategori “Belum Berkembang” pada pra-tindakan menjadi “Berkembang Sesuai Harapan” pada Siklus I, dan mencapai “Berkembang Sangat Baik” pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa pengguna media kartu huruf dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini telah terjawab yaitu bahwa penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan

mengenal huruf anak dapat dilakukan secara efektif melalui penerapan dalam penggunaan media kartu huruf yang dirancang secara sistematis, menyenangkan, dan sesuai tahap perkembangan anak.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka sebagai bahan evaluasi dan saran yang dapat meningkatkan kemampuan pengembangan proses pembelajaran guna kemampuan mengenali huruf pada anak seperti judul skripsi saya yaitu :

Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenali Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Paangsidimpun

1) Bagi Kepala Sekolah, diharapkan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan mengenali huruf pada anak.

2) Bagi guru dan pendidik, diharapkan penggunaan media kartu huruf ini dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang rutin dan menyenangkan serta memberikan dukungan motivasi dan penghargaan terhadap proses maupun hasil karya mengenali huruf anak semakin baik sehingga anak bisa meningkatkan perkembangan kognitif dan bahasanya dengan baik.

3) Bagi Peneliti diharapkan bisa dijadikan referensi untuk memahami ilmu, dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan mengenali huruf pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnan, Suhailah, and Syamsyiah Depalina. (2021). *Strategi Kreatif Guru dalam Penggunaan Kartu Gambar pada Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini*.
- Afdal, Afdal, dkk. (2024), "Strategi Implementasi Karakter Toleransi pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Masyarakat.
- Ahmad Susanto. (2022)*Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. PT bumi aksara, 2017. Ali Mustadi, Arif Wiyat Purnanto, Octavian Muning Sayekti. *Bahasa Dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*. UNY press.
- Ali Wardhana Manalu, and Dina Khairiah. (2021), *Peningkatan Proses Pembelajaran Kosakata Dengan Permainan Teka-Teki Bergambar Anak Usia Dasar*.
- Amalia, Hikayatul. (2022). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pencantolan Kata Ke Benda Di Sekitar." *IAI Persis Bandung*.
- Amalia, Suci, and Dahlia Patiung. (2022) *Pengembangan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Kemampuan Mengenal Huruf Latin Bagi Anak Usia Dini*. n.d.
- Amseke, Fredericksen Victoranto, (2022). "Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini."
- Anisa Nabilah Fithri And Siti Mahmudah, (2021) Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Bagi Siswa Tunagrahita Ringan.
- Ardiyanti, Silva, and Dina Khairiah. ."(2021). "Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini."
- Ariatiningsih, Deasy. (2022) *Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Flashchart Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Awal Pada Kelompok A Paud As- Salam Kendal Sewu Tarik Sidoarjo*. n.d.
- Azizah, Anisatul, (2021). "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran."
- Efridawati Harahap, and Asriana Harahap.(2021)*Pemberdayaan Masyarakat Buta Aksara Pada Anak Usia 7-9 Tahun Melalui Taman Belajar*.
- Elin Herlina dkk. (2022) "Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Permainan Menyusun Kata." *Paud Senyum Ananda, Bandung*.
- Etnawati, Susanti. (2022). "Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini."
- Fidya Istiqomah, Ariska, and R. Asto Soesyasmoro. (2024). "Pengaruh Penggunaan Kartu Konsep terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Klinik Hey Kids Kartasura.
- Firdaus, Putri Hidayah. (2019). "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf.
- Fithri, Anisa Nabilah, and Siti Mahmudah.(2023)*Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Bagi Siswa Tunagrahita Ringan*.

n.d.

Giandari Maulani dkk, (2017) *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Sada Kurnia Pustaka).

H. Faisal Khiyar Hasibuan, (2017), *Sejarah Berdirinya RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidempuan*. JL Raja Enda Mora Gg Mandala No. 12.

Hendayana, ,(2024).Giwangsa. *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Fase A Di Sekolah Dasar Kota Bandung*.

hikayatul Amalia, (2021). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pencantolan Kata Ke Benda Di Sekitar," IAI Persis Bandung.

Intan Melina Kristy, (2024). "Metode Pembelajaran Total Physical Response (TPR) Berbasis Media Realia dan Interaksi Sosial Terhadap Kemampuan Berbicara Informatif Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK B.

Jhoni Wharmansyah. (2023). *Perkembangan Kongnitif Anak Usia Dini*. PT bumi aksara, John W.Santrock, John W. (978th-979th). *Perkembangan Kongnitif Dan Bahasa*, Prenada media group,

Julia dkk. (2021) "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf." *Jawa Barat*.

Julia,Wahira,Suriani. (2021). "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf." *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*.

Kapiso, Windri, Rapi Us Djuko, and Sri Wahyuningsi Laiya. *Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak*.

Maemonah, Ani Oktarina. (2020). "Filsafat Pendidikan Maria Montessori Dengan Teori Belajar Progresivisme Dalam Pendidikan Aud".

Nursyaidah,dkk. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Sekolah Dasar*.

Nidaun Nabila, Sakinah siregar, (2021) Penerapan Sistem Bermain Sambil Belajar Dalam Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Gusnita ,Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Opan Arifudin dkk. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Widina Bhakti Persada.

Pangastuti and Siti Farida Hanum. (2017). "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf."

Pitriani, Hani, Deni Faslah, and Imas Masitoh. (2023). "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini.

Ratnasartika Aprilyani, S.Psi. *Perkembangan Peserta Didik*. 2022. Get Press Indonesia. Retnaningrum, Wulandari. 2021. *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini* .

Rita Jahiti, Tanjung. (November 2018). "Penggungan Media Kartu Huruf Untuk Mrningkatkan Kemampuan Anak Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Kanak-Kanan." *Negeri Pembina I Kota Sabang*.

- Rita, Kumala Sari, (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sakinah Siregar,Gita Nur Akhmadi, 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun.” *RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru*.
- Sakinah siregar, (2023) Dewi Sahara Dalimunthe, “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.”
- Santjaka, Aris, and Wanodya Hapsari. (2016). *Stimulasi Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun*.
- Sakinah Siregar (2023)“Peningkatan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Media Panggung Boneka.
- Sakinah Siregar, (2022).*Penerapan Strategi Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak* UIN Syahada.
- Setyowati, Juli.(2023)*Efektifitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini*.
- Siti warna, pulungan (2025).“Observasi Di RA Jannah AL-Rayyan.” *Padangsidempuan*, pada tanggal agustus pukul 11.00 wib.
- Sopbaba, Adrisa Nautseo, (2022).. *Strategi Penerapan Media Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca, Kota Kupang*. 2022.
- Suharsimi Arikunto, dkk, (2009). “Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.” (*Jakarta: Bumi Aksar*).
- Syifa Fauziah. 2023. *Buku Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, (2024). “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- Warda, Yulia, and Intan Kumalasari. (2022), *Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Kosakata Dasar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*.
- Wio, Benedikta Eno, (2025), *Analisis Kebutuhan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di TK ST Theresia Mangulewa*,
- Wulandari Retnaningrum dan Inayatul Lathifah. , (2020). “Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini.” *Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap*.

LAMPIRAN 1

Lembar Observasi Anak

No	Aspek	Indikator	Kegiatan Anak	Hasil Pengamatan	Skala penilaian			
					1	2	3	4
1.	Kemampuan mengenal huruf abjad	1. Anak dapat mengenal seluruh huruf abjad mulai dari A sampai Z dengan sangat baik.	Anak diminta mulai mengenal seluruh huruf abjad mulai dari A sampai Z melalui media kartu huruf	Mengenal seluruh huruf abjad mulai dari A sampai Z dengan melalui media kartu huruf dengan cara menempel ke papan tulis	√			
2.	Kemampuan Membedakan huruf	1. Anak mampu membedakan huruf abjad mulai huruf A sampai M dengan baik	Anak diminta membedakan huruf abjad mulai dari A sampai M dengan media kartu huruf	Membedakan seluruh huruf abjad mulai dari A sampai M dengan menggunakan media kartu huruf dengan cara menempelkan kartu huruf ke benda yang disebutkan peneliti/guru		√		
		2. Anak mampu membedakan seluruh huruf abjad mulai dari huruf A	Anak diminta membedakan seluruh huruf abjad mulai dari A sampai Z dengan menggunakan	Membedakan seluruh huruf abjad mulai dari A sampai Z dengan	√			

		sampai Z dengan baik.	media kartu huruf	menggunakan media kartu huruf dengan cara menempelkan kartu huruf ke benda yang disebutkan peneliti/guru				
4.	Kemampuan Menyebutkan huruf abjad	1. anak dapat menyebutkan seluruh huruf abjad mulai dari A sampai Z dengan baik.	Anak diminta menyebutkan seluruh huruf abjad mulai dari A sampai Z dengan mendengarkan instruksi peneliti/ guru dalam rangka menunjukkan satu/satu huruf di depan anak-anak	menyebutkan seluruh huruf abjad mulai dari A sampai Z dengan menyebutkan secara bersama-sama.		√		

Keterangan Skala Penilaian :

BB = Belum Berkembang : Skor 1

MB = Mulai Berkembang : Skor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : Skor 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : Skor 4

LAMPIRAN 2

**Observasi Guru Penerapan Tindakan
dalam Pembelajaran**

**Judul Penelitian : Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan
Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun
di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpuan**

Peneliti/Guru : Aisat Mikyal Hasibuan

Sekolah : RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpua

Kelompok/Usia : B (5-6 tahun)

Nama Pengamat: Rahimah AR

A. Aspek yang Diamati

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	eterangan
1.	Aktivitas Guru	Guru menjelaskan tema pembelajaran dikelas dengan jelas dan konsisten			
		Guru menggunakan media pembelajaran yang unik			
		Guru mendampingi anak pada proses kegiatan pembelajaran			
2.	Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran			
		Melakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan anak.			

Menandatangani Pengamat

Rahimah AR

LAMPIRAN 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH) RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidempuan

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)
Semester/Minggu : 1 / Minggu ke-1
Tema/Sub-tema : Dunia Hewan / mengenal hewan-Hewan Peliharaan
Topik Kegiatan : Menyebutkan Nama-Nama Hewan-Yang Dipelihara
Hari/Tanggal : Senin, 22, September, 2025
Waktu : 2 X 30 Menit (60 menit)
Pendamping : Siti Warna Pulungan, S.Pd

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Kegiatan Pembuka (09.00-10.00) (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Baris-berbaris (20 Menit)2. Mengucapkan salam dan sapaan (5 menit)3. Membaca do`a sebelum belajar (10 Menit)4. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)5. Bernyanyi lagu “Menenal Huruf” (5 menit)6. Guru mengenalkan media kartu huruf, tema hari ini dan penggunaanya (5 menit)
Kegiatan Inti (10.00-11.00) (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menempelkan satu persatu kartu huruf ke papan tulis (10 menit)2. Guru mengajak anak-anak berbincang tentang hewan peliharaan dan mengajak anak menyebutkan bagaimana ciri-ciri hewan tersebut.(10 menit)3. Anak diminta satu per satu dalam penempelan kartu huruf ke papan tulis. (15 menit)4. Anak dikenalkan perbedaan huruf kecil dan huruf besar. (10 menit)5. Anak diminta menyebutkan huruf A sampai Z secara berurutan sambil menunjuk. (10 menit)6. Guru memperhatikan perkembangan anak dan

	memberikan bimbingan dan apresiasi atau usaha anak (5 menit)
Istirahat (11.30) (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat belajar dan kartu huruf (10 menit) 2. Guru membimbing anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 3. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan secara bersama-sama (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (5 menit) 5. Mengawasi anak bermain diluar kelas (5 menit)
Kegiatan Penutup (11.30-12.00) (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi, menanyakan perasaan anak dan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran hari ini (10 menit) 2. Guru mengulang kembali mengenai alfabet, bentuk, dan urutan huruf yang dipelajari hari ini. (5 menit) 3. Guru memberikan apresiasi kepada anak yang aktif dan kreatif selama kegiatan. (5 menit) 4. Bernyanyi lagu anak-anak (5 menit) 5. Membaca doa setelah belajar, doa naik kendaraan, dan mengucapkan salam pada guru. (5 menit)

Padangsidempuan, 22,September,2025

Mengetahui,

Kepala RA Jannah AL Rayyan Kota
Padangsidempuan

Guru Kelas

Eva Gustina Nasution, S.Pd.I

Siti Warna Pulungan, S.Pd

LAMPIRAN 4

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)
Semester/Minggu : 1 / Minggu ke-2
Tema/Sub-tema : Huruf Abjad / menulis Bentuk Huruf Abjad
Topik Kegiatan : Cara Menulis Bentuk Huruf Abjad
Hari/Tanggal : Selasa, 30, September, 2025
Waktu : 2 X 30 Menit (60 menit)
Pendamping : Siti Warna Pulungan, S.Pd.

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Kegiatan Pembuka (08.00-09.00) (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Baris-berbaris (20 Menit)2. Mengucapkan salam dan sapaan (5 menit)3. Membaca do`a sebelum belajar (10 Menit)4. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)5. Bernyanyi lagu “pagi ku cerahku” (5 menit)6. Guru mengenalkan media kartu huruf, tema hari ini dan penggunaannya (5 menit)
Kegiatan Inti (09.00-10.00) (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi contoh penulisan huruf abjad ke papan tulis (10 menit)2. Guru mengajak anak-anak dalam menulis huruf abjad ke buku satu persatu (10 menit)3. Anak diminta satu persatu dalam penulisan huruf abjad ke buku tulis. (15 menit)4. Anak dikenalkan perbedaan huruf besar dan huruf kecil (10 menit)5. Anak menuliskan huruf abjad sesuai kemampuan sampai benar. (10 menit)6. Guru mengamati usaha dan kerja keras anak dan memberikan bimbingan dan apresiasi pada anak (5 menit)
Istirahat (10.30)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak membereskan alat belajar dan kartu huruf (10 menit)

(30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membimbing anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 3. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan secara bersama-sama (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (5 menit) 5. Mengawasi anak bermain diluar kelas (5 menit)
<p>Kegiatan Penutup (10.30-11.00) (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi, menanyakan perasaan anak dan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran hari ini (10 menit) 2. Guru mengulang kembali mengenai perbedaan huruf kecil dan besar (5 menit) 3. Guru memberikan apresiasi kepada anak yang aktif dan kreatif selama kegiatan. (5 menit) 4. Bernyanyi lagu (5 menit) 5. Membaca doa setelah belajar, doa naik kendaraan, dan mengucapkan salam pada guru. (5 menit)

Padangsidimpun, 29,September, 2025

Mengetahui,

Kepala RA Jannah AL Rayyan Kota
Padangsidimpun

Guru Kelas

Eva Gustina Nasution, S.Pd.I

Siti Warna Pulungan,S.Pd

LAMPIRAN 5

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)
Semester/Minggu : 1 / Minggu ke-3
Tema/Sub-tema : benda-benda sekolah / lingkunganku
Topik Kegiatan : kegiatan menempel huruf abjad ke benda-benda di sekolah
Hari/Tanggal : Rabu, 01, Oktober, 2025
Waktu : 2 X 30 Menit (60 menit)
Pendamping : Siti Warna Pulungan, S.Pd

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
kegiatan Pembuka (08.00-09.00) (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Baris-berbaris (20 Menit)2. Mengucapkan salam dan sapaan (5 menit)3. Membaca do`a sebelum belajar (10 Menit)4. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)5. Bernyanyi lagu “ kalau kau suka hati” (5 menit)6. Guru mengenalkan media kartu huruf, tema hari ini dan penggunaanya (5 menit)

<p>Kegiatan Inti (09.00-10.00) (60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menempelkan satu persatu kartu huruf ke papan tulis (10 menit) 2. Guru menjelaskan dan memberikan contoh benda apa-apa saja yang ada didalam sekolah. (10 menit) 3. Guru membagi dua kelompok anak untuk diajak menempel kartu ke benda yang disebutkan. (10 menit) 4. Guru meminta anak untuk menempelkan kartu huruf yang telah disampaikan secara berkelompok. (15 menit) 5. Anak menempelkan awalan kartu huruf ke benda misal nya huruf L untuk (Lemari). (10 menit) 6. Guru mengamati kerja sama antar anak dan memberikan bimbingan dan apresiasi atau usaha anak (5 menit)
<p>Istirahat (10.30) (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat belajar dan kartu huruf (10 menit) 2. Guru membimbing anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 3. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan secara bersama-sama (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (5 menit) 5. Mengawasi anak bermain diluar kelas (5 menit)

<p>Kegiatan Penutup (10.30-11.00) (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi, menanyakan perasaan anak dan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran hari ini (10 menit) 2. Guru mengulang kembali mengenai huruf yang telah di susun dan di cocokkan (5 menit) 3. Guru memberikan apresiasi kepada anak yang aktif dan kreatif selama kegiatan. (5 menit) 4. Bernyanyi lagu “Menenal Huruf” (5 menit) 5. Membaca doa setelah belajar, doa naik kendaraan, dan mengucapkan salam pada guru. (5 menit)
--	--

Padangsidempuan, 06, oktober,2025

Mengetahui,

Kepala RA Jannah AL Rayyan Kota
Padangsidempuan

Guru Kelas

Eva Gustina Nasution, S.Pd.I

Siti Warna Pulungan,S.Pd

LAMPIRAN 6

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)
Semester/Minggu : 1 / Minggu ke-4
Tema/Sub-tema : benda-benda sekolah / Mengenal benda-benda di sekolah
Topik Kegiatan : kegiatan menempel huruf abjad ke benda-benda di sekolah
Hari/Tanggal : Kamis, 9, Oktober, 2025
Waktu : 2 X 30 Menit (60 menit)
Pendamping : Siti Warna Pulungan, S.Pd

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
kegiatan Pembuka (08.00-09.00) (60 enit)	<ol style="list-style-type: none">1. Baris-berbaris (20 Menit)2. Mengucapkan salam dan sapaan (5 menit)3. Membaca do`a sebelum belajar (10 Menit)4. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)5. Bernyanyi lagu “ garuda panca sila A-Z” (5 menit)6. Guru mengenalkan media kartu huruf, tema hari ini dan penggunaanya (5 menit)

<p>Kegiatan Inti (09.00-10.00) (60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menempelkan satu persatu kartu huruf ke papan tulis (10 menit) 8. Guru menjelaskan dan memberikan contoh benda apa-apa saja yang ada didalam sekolah. (10 menit) 9. Guru membagi dua kelompok anak untuk diajak menempel kartu ke benda yang disebutkan. (10 menit) 10. Guru meminta anak untuk menempelkan kartu huruf yang telah disampaikan secara berkelompok. (15 menit) 11. Anak menempelkan awalan kartu huruf ke benda misal nya huruf " P " untuk (Papan tulis/Pensil). (10 menit) 12. Guru mengamati kerja sama antar anak dan memberikan bimbingan dan apresiasi atau usaha anak (5 menit)
<p>Istirahat (10.30) (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Anak membereskan alat belajar dan kartu huruf (10 menit) 7. Guru membimbing anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 8. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan secara bersama-sama (5 menit) 9. Anak membereskan alat makan (5 menit) 10. Mengawasi anak bermain diluar kelas (5 menit)

<p>Kegiatan Penutup (10.30-11.00) (30 menit)</p>	<p>6. Berdiskusi, menanyakan perasaan anak dan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran hari ini (10 menit)</p> <p>7. Guru mengulang kembali mengenai huruf yang telah di susun dan di cocokkan (5 menit)</p> <p>8. Guru memberikan apresiasi kepada anak yang aktif dan kreatif selama kegiatan. (5 menit)</p> <p>9. Bernyanyi lagu “Menenal Huruf” (5 menit)</p> <p>10. Membaca doa setelah belajar, doa naik kendaraan, dan mengucapkan salam pada guru. (5 menit)</p>
--	--

Padangsidempuan, 11, Oktober,2025

Mengetahui,

Kepala RA Jannah AL Rayyan Kota
Padangsidempuan

Guru Kelas

Eva Gustina Nasution, S.Pd.I

Siti Warna Pulungan,S.Pd

LAMPIRAN 7**Lembar Observasi awal**

**Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf**

No	Nama	Indikator											
		Kemampuan Mengenal huruf abjad				Kemampuan membedakan huruf abjad				Kemampuan menyebutkan huruf abjad			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	KPH	✓				✓				✓			
2	ARH	✓				✓				✓			
3	RSG	✓				✓				✓			
4	AWR	✓				✓				✓			
5	AFH	✓				✓				✓			
6	RHR	✓				✓				✓			
7	FBG	✓				✓				✓			
8	AAS	✓				✓				✓			
9	NZH	✓				✓				✓			
10	MKW	✓				✓				✓			
11	ANL	✓				✓				✓			
12	KAL	✓				✓				✓			
13	PAH	✓				✓				✓			
14	BKH	✓				✓				✓			
15	ARS	✓				✓				✓			
Total nilai		15				15				15			
45													

LAMPIRAN 8**Hasil observasi awal pada Proses Kegiatan Pembelajaran mengenal huruf abjad**

No	Nama Anak	Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan 2	Tuntas/tidak tuntas
1.	KPH	3	6	tuntas
2.	ARH	3	5	Tidak tuntas
3.	RSG	3	6	tuntas
4.	AWR	3	6	tuntas
5.	AFH	3	6	tuntas
6.	RHR	3	4	Tidak tuntas
7.	FBG	3	6	tuntas
8.	AAS	3	6	tuntas
9.	NZH	3	6	tuntas
10.	MKW	3	6	tuntas
11.	ANL	3	5	Tidak tuntas
12.	KAL	3	6	tuntas
13.	PAH	3	6	tuntas
14.	BKH	3	5	Tidak tuntas
15.	ARS	3	4	Tidak tuntas
Jumlah			128	
Rata-rata			25%	Tidak tuntas
Tuntas			66%	10 orang tuntas
Tidak Tuntas			33%	5 orang tidak tuntas

Aspek	Persentase tindakan	Kriteria
Kemampuan mengenal huruf	25%	BB
Kemampuan membedakan huruf	25%	BB
Kemampuan menyebutkan huruf	25%	BB

LAMPIRAN 9

**Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Siklus I pertemuan 1**

Nama	Indikator												Nilai
	Kemampuan mengenal huruf abjad				Kemampuan membedakan huruf abjad				Kemampuan menyebutkan huruf abjad				
	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	
KPH		✓				✓				✓			
ARH	✓				✓				✓				
RSG	✓					✓				✓			
AWR		✓			✓				✓				
AFH		✓				✓			✓				
RHR		✓				✓				✓			
FBG	✓					✓			✓				
AAS	✓				✓				✓				
NZH	✓				✓					✓			
MKW	✓					✓			✓				
ANL	✓					✓			✓				
KAL		✓				✓			✓				
PAH		✓			✓				✓				
BKH	✓					✓				✓			
ARS		✓				✓				✓			
Total nilai	22				25				21				68

Hitung Persentase Ppencapaian :

Rumus =

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{68}{180} \times 100\%$$

$$= 37\% \text{ (persentase tahap 1 siklus 1)}$$

MB (Mulai Berkembang)

LAMPIRAN 10

**Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Siklus 1 pertemuan 2**

Nama anak	Indikator												Nilai
	Kemampuan mengenal huruf abjad				Kemampuan membedakan huruf abjad				Kemampuan menyebutkan huruf abjad				
	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BH (4)	
KPH			✓				✓				✓		
ARH		✓				✓				✓			
RSG		✓				✓				✓			
AWR			✓				✓				✓		
AFH		✓				✓				✓			
RHR			✓				✓				✓		
FBG		✓				✓				✓			
AAS		✓				✓				✓			
NZH		✓					✓				✓		
MKW		✓				✓				✓			
ANL		✓				✓				✓			
KAL		✓				✓				✓			
PAH		✓				✓				✓			
BKH		✓				✓				✓			
ARS		✓				✓				✓			
Total nilai	33				34				34				101

Hitung Persentase Pencapaian :

Rumus =

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= 101 \times 100\%$$

$$180$$

$$= 56,1\% \text{ (persentase tahap 2 siklus I)}$$

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

**Data Hasil Observasi Siklus I
Kegiatan Pembelajaran**

Komponen	Aktivitas Mengajar Guru	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Persentase (%)	37,3 %	56,1%
Rata - Rata Persentase	46,7 %	
Kategori	Mulai Berkembang (MB)	

LAMPIRAN 11

**Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Siklus II pertemuan 1**

Nama anak	Indikator												Nilai
	Kemampuan mengenal huruf abjad				Kemampuan membedakan huruf abjad				Kemampuan menyebutkan huruf abjad				
	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	
KPH				✓			✓					✓	
ARH			✓				✓				✓		
RSG			✓				✓				✓		
AWR			✓					✓			✓		
AFH			✓				✓					✓	
RHR			✓				✓				✓		
FBG			✓				✓					✓	
AAS				✓			✓				✓		
NZH			✓					✓				✓	
MKW			✓					✓			✓		
ANL			✓				✓				✓		
KAL			✓				✓				✓		
PAH			✓				✓				✓		
BKH				✓				✓				✓	
ARS			✓				✓				✓		
Total nilai	48				49				50				147

Hitung Persentase Pencapaian :

Rumus =

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

= $\frac{147}{180} \times 100\%$

= 81,6 %

(persentase tahap 1 siklus II

BSB (Berkembang Sangat Baik)

LAMPIRAN 12

**Daftar Ceklis Penggunaan Media Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Siklus II Pertemuan 2**

Nama anak	Indikator												Nilai
	Kemampuan mengenal huruf abjad				Kemampuan membedakan huruf abjad				Kemampuan menyebutkan huruf abjad				
	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	BB (1)	MB (2)	BSB (3)	BSH (4)	
KPH				✓				✓				✓	
ARH			✓				✓					✓	
RSG				✓				✓				✓	
AWR				✓				✓				✓	
AFH				✓				✓				✓	
RHR				✓				✓				✓	
FBG				✓				✓				✓	
AAS				✓				✓				✓	
NZH			✓				✓				✓		
MKW			✓				✓				✓		
ANL				✓				✓				✓	
KAL				✓				✓				✓	
PAH				✓				✓				✓	
BKH				✓				✓				✓	
ARS			✓				✓					✓	
Total nilai	56				56				58				170

Hitung Persentase Pencapaian :

Rumus =

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{170}{180} \times 100\% \\
 &= 94,4 \% \text{ (persentase tahap II siklus 2} \\
 &\quad \text{BSB (Berkembang Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Data Hasil Observasi Siklus II Proses Kegiatan Pembelajaran

Komponen	Aktivitas Mengajar Guru	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Persentase (%)	81,6 %	94,4%
Rata - Rata Persentase	88 %	
Kategori	Berkembang Sangat Baik (BSB)	

BB (Belum Berkembang)

Anak belum menunjukkan tanda-tanda pencapaian indikator perkembangan, bahkan dengan bantuan orang dewasa. Rentang nilai: 0% – 30%

MB (Mulai Berkembang)

Anak mulai menunjukkan tanda-tanda awal pencapaian, namun masih perlu bimbingan dan bantuan intensif. Rentang nilai: 31% – 50%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Anak sudah menunjukkan kemampuan sesuai indikator perkembangan, tanpa bantuan, namun belum konsisten. Rentang nilai: 51% – 75%.

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Anak sudah sangat konsisten dan mandiri menunjukkan perilaku sesuai indikator Perkembangan. Rentang nilai: 76% – 100%

LAMPIRAN 13

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Mewawancarai guru untuk pengumpulan data pra siklus



Gambar 2. Mengenalkan media kartu huruf



Gambar 3. Guru membantu anak-anak yang mengalami kesulitan



Gambar 4. Guru membantu anak-anak dalam menempelkan kartu huruf ke benda-benda yang disebutkan peneliti.



Gambar 5. Peneliti memberi contoh penulisan huruf abjad ke anak-anak



Gambar 6. Media kartu huruf



Gambar 7. Foto Bersama dengan Peneliti, Guru Dan Anak-Anak

LAMPIRAN 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Aisat Mikyal Hasibuan
Nim : 2120600011
Tempat/ Tanggal Lahir : Kuala Lumpur, 04 Agustus 2002
Email : aisatmikyal@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Alamat : Jln. Raja Enda Mora Gg Mandala
Kel.Ujung Padang Kecamatan Kota
Padangsidempuan Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : faisal khiyar hasibuan S.Pd.I
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Eva gustina nasution S.Pd.I
Pekerjaan : P3K
Alamat : Jln. Raja Enda Mora Gg Mandala
Kel.Ujung Padang Kecamatan Kota
Padangsidempuan Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 200208 Kota padangsidempuan
MTSS : Mahad Al Azhar Biibadillah
MAS : Mahad Al Azhar Biibadillah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4448 /Un.28/E 1/TL.00.9/ 09 /2025

30 September 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Aisat Mikyal Hasibuan

NIM : 2120600011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Alamat : Ujung Padang Jalan Mawar, Padangsidimpuan Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas..

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



RAUDHATUL ATFAL (RA) JANNAH AL RAYYAN

Jl. Raja Enda Mora Gg. Mandala No. 12 Padangsidimpuan Selatan
Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara Kode Pos 22725

SURAT BALASAN DAN PERNYATAAN IZIN RISET PENELITIAN

Nomor 150 : 165/RA.02.20.01/PP/01/10/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Gustina Nasution, S.Pd.I
Jabatan : Kepala RA
Alamat : Raja Enda Mora Gg. Mandala No. 12 Padangsidimpuan Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Aisat Mikyal Hasibuan
NIM : 2120600011
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di RA Jannah Al Rayyan Kota Padangsidimpuan, terhitung mulai 17 September s/d 17 Oktober 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “**Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpuan**”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2025

Kepala RA Jannah AL Rayyan



Eva Gustina Nasution, S. Pd.I